

# MINUMAN DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN

(Kajian Tafsir Tematik)

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta

Guna Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ud)



Disusun oleh:

Ihdatul Ma'lufah

Nim: 10210391

Pembimbing :

**Dr. Hj. Faizah Ali Syibromalisi. MA.**

**FAKULTAS USHULUDDIN**

**PRODI TAFSIR HADIS**

**INSTITUT ILMU AL QURAN JAKARTA**

**2014 M/1435H**

PERPUSTAKAAN  
INSTITUT ILMU AL-QURAN  
JAKARTA

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Minuman dalam Perspektif Al-Quran (Kajian Tafsir Tematik)*” yang disusun oleh Ihdatul Ma’lufah dengan nomor induk 10210391 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan pada siding munaqasyah.

Jakarta, 12 Mei 2014

Pembimbing,

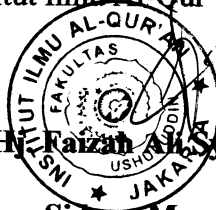


**Dr. Hj. Faizah Ali Syibromalisi, MA**

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Minuman dalam Perspektif Al-Quran (Kajian Tafsir Tematik)*” oleh Ihdatul Ma’lufah dengan NIM 10210391 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 22 Mei 2014, telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S. Ud).

Jakarta, 22 Mei 2014  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta,



**Dr. Hj. Faizah Ali Syibromalisi, MA**

**Sidang Munaqasyah**

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang

**Dra. Rukoyah Tamimi**  
Penguji I

**Dra. Suci Rahayuningsih**  
Penguji II

**Dr. KH. A. Munif Suratmaputra, MA**

**Ulinuha K., Lc, MA**

Pembimbing,

**Dr. Hj. Faizah Ali Syibromalisi, MA**

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ihdatul Ma'lufah

NIM : 10210391

Tempat/Tanggal Lahir : Pamekasan, 05 April 1992

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Minuman dalam Pespektif Al-Quran (Kajian Tafsir Tematik)*" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 12 Mei 2014



Ihdatul Ma'lufah

NIM. 10210391



## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan karya ini kepada :

1. Bapak Ibuku "Samsuri" dan "Muflihah". Yang telah membesarkanku dan memberiku semangat belajar tiada henti hingga sekarang.
2. Nenekku tercinta "Giyap" yang telah menumbuhkan semangat hidupku kembali.
3. Calon pemimpinku "Taufik" terimakasih atas semua kebaikanmu.

## ABSTRAK

**Ihdatul Ma'lufah 10210391, Minuman dalam Perspektif Al-Quran (Kajian Tafsir Tematik), Pembimbing Dr. Hj. Faizah Ali Syibromalisi MA. Prodi Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta.**

Kandungan Al-Quran berupa syariat-syariat, arahan-arahan, dan lain sebagainya hingga *I'jaz* Al-Quran yang banyak dibicarakan saat ini adalah mukjizat ilmiah dalam Al-Quran. Al-Quran kitab suci yang berisikan ayat-ayat *tanzilyyah*, mempunyai fungsi utama sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia baik dalam hubungannya dengan Tuhan, manusia, maupun alam raya. Dengan begitu, yang dipaparkan Al-Quran tidak hanya masalah kepercayaan (akidah), hukum, ataupun pesan-pesan moral. Tetapi juga di dalamnya terdapat petunjuk memahami rahasia-rahasia alam raya. Di dalam Al-Quran disebutkan beberapa minuman yang sangat berguna bagi tubuh manusia, yaitu: air, madu, susu, minuman yang dicampur jahe, dan jus anggur. Adapun definisi minuman adalah semua cairan yang mudah diminum tanpa harus dikunyah.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif dan studi pustaka, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang akan diambil dari al Quran QS (An-Nahl (16):10), (An-Nahl (16): 69), (An-Nahl (16): 66), (Al-Insan (76): 17), (Yusuf (12): 36). Data Sekunder ialah data tambahan yang terdiri dari al Hadits, dokumen-dokumen, jurnal, majalah, buku, internet dan beberapa literatur lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa Al-Quran memang benar-benar kitab yang juga mengandung kemujizatan ilmiah, Al-Quran juga merupakan

sumber utama dalam ilmu pengetahuan. Minuman-minuman yang disebutkan dalam Al-Quran sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Salah satu contohnya minuman-minuman tersebut bermanfaat sebagai pelarut zat gizi dalam proses pencernaan dan penyerapan oleh dinding usus. Air juga berperan sebagai alat pengangkut zat-zat gizi dalam saluran darah dan saluran limfatik untuk didistribusikan ke seluruh sel jaringan tubuh. Minuman juga bermanfaat sebagai sumber energi, sangat bermanfaat bagi pertumbuhan, bagi kesehatan jiwa, dan juga bagi keturunan.

## KATA PENGANTAR

*Ya Malikal Mulki Dzul Jalali Wal Ikram*, segala puji dan rasa syukur bagi-Mu ya *Rabb*, segala nikmat tak sanggup hamba hitung hanya rasa syukur yang dapat hamba sampaikan, karena hanya dengan kehendak-Mu hamba mampu menjalankan semua tugas ini dengan baik. Terimakasih Engkau memberikan hamba nikmat sehat hingga saat ini.

*Allahumma shalli 'ala Muhammad wa 'ala ali Muhammad*, semoga shalawat senantiasa tercurahkan kepada kekasih Allah, nabi kita yang sangat berjasa telah menyampaikan kalamullah berupa Al-Quran. Semoga kelak kita semua mendapat syafaatnya di akhirat, dan berjumpa dengannya di surga Allah. *Allahumma amin*.

Meski dengan segala kekurangan dan keterbatasan, namun Alhamdulillah, kiranya pembuatan skripsi ini menemui ujungnya, menjumpai jawaban atas permasalahan di dalamnya serta berakhir kesimpulan pada penutupannya. “**Minuman dalam Perspektif Al-Quran (Kajian Tafsir Tematik)**” merupakan judul skripsi yang penulis susun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1). terselesainya karya ilmiah ini memberi kesadaran yang begitu mendalam pada penulis bahwa sebaris kata yang kita tulis dengan sabar, sedetik waktu yang kita sisihkan untuk berfikir,

dan mengagumi ciptaan-Nya maka akan mengungkap sebuah makna di balik firman Allah yang tersirat, dan akan tercipta sebuah karya dengan penuh keindahan. Sungguh betapa tipu daya setan mengiringi dalam setiap langkah ini, namun dengan kasih sayang-Nya Allah menjawab semua kegelisahan itu.

Ungkapan terimakasih dari lubuk hati yang terdalam, penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang berperan dalam membantu terselesainya skripsi ini, terutama kepada:

1. Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad, Rektor Institut Ilmu Al-Quran Jakarta.
2. Dr. Hj. Faizah Ali Syibromalisi. MA., Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ Jakarta dan Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan arahan kepada penulis.
3. Seluruh Dosen IIQ yang telah memberikan semangat belajar hingga penulis mampu menyelesaikan tugas sebagai mahasiswa.
4. Ayahku tercinta "Samsuri" dan ibunda tercinta "Muflihah", yang tiada henti memanjatkan doa kepada-Nya demi kesuksesanku.
5. Nenekku "Giyap" terimakasih atas semua nasehatmu. Calon pemimpinku "Taufik" terimakasih atas semua kebaikanmu.

6. Ibu Kokoy dan Ibu Suci yang selalu memberikan kenyamanan, serta bersedia direpotkan dalam membantu apapun yang dibutuhkan penulis selama menjadi mahasiswa.

Teman-teman IIQ angkatan 2010 khususnya Fakultas Ushuluddin Prodi Tafsir Hadis, yang senasib seperjuangan, semoga persahabatan kita akan terus mengalir sampai tua nanti. Juga semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Kepada semua pihak, penulis haturkan *Jazakumullahu Ahsan al-Jaza'*. Semoga Allah senantiasa melimpahkan berkah-Nya sebagai balasan atas segala kontribusi yang diberikan.

Akhirnya dengan segala kerendahan penulis memohon ampun kepada Allah SWT, jika dalam penulisan ini terdapat kesalahan menurut hukumnya. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat meski dengan segala kesederhanaan di dalamnya.

Jakarta, 12 Mei 2014

Penulis

D. Urgensi Mengetahui Adanya Penyebutan  
Minuman dalam Al Quran.....44

**BAB III MACAM-MACAM MINUMAN YANG  
DISEBUTKAN DALAM AL QURAN (QS: AN-  
NAHL [16]:10), (AN-NAHL [16]: 69), (AN-NAHL  
[16]: 66), (QS. AL-INSAN [76]: 17), (QS: YUSUF  
[12]: 36).**

A. Air .....46

1. Definisi Air.....46

2. Kandungan Air.....51

3. Manfaat Air Bagi Manusia.....63

B. Madu .....66

1. Definisi Madu .....66

2. Kandungan Madu.....73

3. Manfaat Madu Bagi Kesehatan.....80

C. Susu .....89

1. Definisi Susu .....89

2. Kandungan Susu.....93

3. Manfaat Susu Bagi Kesehatan Tulang.....96

D. Minuman yang Dicampur Jahe .....100

1. Definisi Minuman yang Dicampur Jahe...100

2. Kandungan Jahe.....104

3. Manfaat Minuman yang Dicampur Jahe Bagi  
Kesehatan .....104

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Skripsi ini ditulis dengan menggunakan pedoman transliterasi sebagaimana diuraikan di bawah ini. Transliterasi ini ditulis dengan menggunakan pedoman transliterasi huruf Arab ke huruf latin yang telah disusun oleh Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta Tahun 2011.

### 1. Konsonan

ا	: a		ط	: th
ب	: b		ظ	: zh
ت	: t		ع	: ‘
ث	: ts		غ	: gh
ج	: j		ف	: f
ح	: <u>h</u>		ق	: q
خ	: kh		ك	: k
د	: d		ل	: l
ذ	: dz		م	: m
ر	: r		ن	: n
ز	: z		و	: w
س	: s		ه	: h
ش	: sy		ع	: ,
ص	: sh		ي	Y
ض	: dh			



## 2. Vocal

Vocal tunggal

Vocal Panjang

Vocal Rangkap

Fathah : a

أ : a

ي ... : ai

Kasrah : I

ي : i

و ... : au

Dhomma : u

و : u

## 3. Kata sandang

- a. Kata sandang yang diikuti huruf-huruf *al-qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu 1 (*el*).

Contoh : البقرة : al-Baqarah

المدينة : al-Madinah

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *asy-syamsiyah* ditransliterasikan dengan menggantikan *al* dengan huruf-huruf *asy-syamsiyah* yang mengikutinya.

Contoh: الرجل : ar-Rajulu

السيدة : as-Sayyidah

E.	Jus Anggur.....	107
1.	Definisi Jus Anggur.....	107
2.	Kandungan Jus Anggur.....	112
3.	Manfaat Jus Anggur Bagi Kesenangan dan Kesehatan.....	117

#### **BAB IV PENUTUP**

A.	Kesimpulan.....	122
B.	Saran .....	125

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>126</b>
----------------------------	------------

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN PENULIS.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
E. Kajian Pustaka.....	14
F. Metodologi Penelitian .....	16
G. Tehnik dan Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II DESKRIPSI UMUM TENTANG MINUMAN</b>	
A. Definisi Minuman.....	23
B. Macam-macam Minuman yang disebutkan dalam Al Quran.....	24
C. Faidah Minuman bagi Tubuh.....	40

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Benarlah bahwa Al-Quran bisa mencukupi hajat manusia, jika mereka mencari hakikat kebenaran secara *far'i* dan jujur. Al-Quran adalah mu'jizat Allah yang membuat manusia tidak kuasa untuk mendatangkan yang semisal dengannya atau bahkan sebagiannya saja. Sifat kemu'jizatan Al-Quran ini merupakan objek kajian yang luas, yang telah dan selalu dikaji oleh orang-orang sejak zaman dahulu hingga sekarang. Bentuk-bentuk kemu'jizatnya sangat beragam, di antaranya *I'jaz bayani wa adabi* (*I'jaz* secara bahasa dan sastra). Ada juga bentuk *I'jaz* lain yang diisyaratkan oleh ulama terdahulu dan diperluas oleh ulama masa kini. Berupa: kandungan Al-Quran berupa syariat-syariat, arahan-arahan, dan lain sebagainya hingga *I'jaz* Al-Quran yang banyak dibicarakan saat ini adalah mukjizat ilmiah dalam Al-Quran.<sup>1</sup>

Al-Quran kitab suci yang berisikan ayat-ayat *tanziliyah*, mempunyai fungsi utama sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia baik dalam hubungannya dengan Tuhan, manusia, maupun alam raya. Dengan begitu, yang dipaparkan Al-Quran

---

<sup>1</sup> Yusuf Qardhawi, *al-'Aqlu wal -'Ilmu fil-Quranil-Karim* terj, (Jakarta: Gema Insani, 1998), cet.1, hal.318-319

tidak hanya masalah kepercayaan (akidah), hukum, ataupun pesan-pesan moral. Tetapi juga di dalamnya terdapat petunjuk memahami rahasia-rahasia alam raya.<sup>2</sup>

Al-Quran mencakup segala sesuatu. Maksudnya bukanlah menerangkan setiap elemen dan bagian-bagian kecil. Al-Quran adalah hokum-hukum dan kaidah-kaidah dasar, dan prinsip-prinsip yang dibangun di atasnya pilar-pilar ilmu pengetahuan di aetiap zaman dan kebudayaan.

Sebagai contoh, Al-Quran yang mulia menerangkan tentang madu lebah pada QS: An-Nahl [17]: 68-69, ayat ini merupakan keterangan global mengenai madu lebah. Tidak merinci hal-hal khusus, seperti definisi madu atau cara berobat dengan madu. Dalam hal ini Al-Quran mempersilahkan kepada para pakar dan professional untuk merisetnya secara terperinci.

Satu hal yang menjadi perhatian dan diingat selalu bahwa Al-Quran bukan untuk waktu tertentu saja, seperti saat manusia menentanginya. Akan tetapi berlaku sepanjang kehidupan. Untuk itulah, mu'jizat Al-Quran diciptakan agar kebenarannya akan selalu tercurah, sesuai dengan firman Allah:

---

<sup>2</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspekti Al-Quran dan Sains*, (Jakarta: Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, 2011), cet.1, hal.ii

سُنُرِيهِمْ ءَايَاتِنَا فِي الْآفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ  
 أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٥٣﴾ (سورة : فصلت  
 (٤١): (٥٣))

Artinya: Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al Quran itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa Sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatunya? (QS: Fussilat [41]: 53).

Ilmu kontemporer telah membuktikan bahwa tidak ada realita ilmiah yang kontradiksi dengan isi kandungan Al-Quran Al-Karim. Perbedaan yang dituduhkan terhadap Al-Quran sebenarnya timbul dari hakikat Qurani yang salah tafsir. Sebenarnya tidak pantas membuktikan Al-Quran dengan ilmu penegetahuan. tapi, seharusnya ilmu pengetahuanlah yang wajib dibuktikan dan dicarikan dasarnya dari ayat-ayat Al-Quran. Karena, Al-Quran adalah ilmu yang paling benar dari ilmu-ilmu dunia. Pasalnya, penemuan ilmu pengetahuan adalah

manusia, sedangkan yang memfirmankan Al-Quran adalah Allah.<sup>3</sup>

Sebagai contoh, Allah SWT menciptakan buah anggur sebagai minuman yang memabukkan dan rezeki yang baik bagi manusia, sebagaimana Allah SWT berfirman:

وَمِنْ ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ وَالْأَعْنَابِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا  
حَسَنًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٦٧﴾ (سورة: النحل (١٦):

(٦٧)

Artinya: dan dari buah korma dan anggur, kamu buat minuman yang memabukkan dan rezki yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang memikirkan. (QS: An-Nahl [16]: 67)

Imam Al-Qurthubi berkata, “ayat ini turun sebelum pengaharaman khamer dan yang dimaksud dengan sesuatu yang memabukkan adalah kahmer. Sedangkan yang dimaksud dengan rezeki yang baik adalah sesuatu yang bisa dimakan atau diminum dan halal yang berasal dari kurma dan anggur terse-

---

<sup>3</sup> Muhammad Kamil Abdushshamad, *Mukjizat Ilmiah dalam Al-Quran*, (Jakarta: Media Grafika, 2004), cet.5, hal.10-11

but.” Yang berpendapat demikian ini adalah Ibnu Jabirm An-Nakha’I, Asy-Sya’bi, dan Abu Tsaur.<sup>4</sup>

Menurut penulis, sudah terlihat jelas bahwa Allah memberikan petunjuk kepada hamba-nya, bahwa anggur bisa dijadikan minuman yang memabukkan dan berdampak keburukan bagi tubuh manusia. Akan tetapi, anggur juga sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia sendiri. Semua itu kembali pada manusia bagaimana memanfaatkan buah anggur dengan sebaik mungkin atau bahkan tidak mengambil manfaatnya sama sekali.

Contoh lain adalah Allah mengeluarkan susu yang bersih dan murni dari antara kotoran (*feces*) dan darah sebagaimana Allah berfirman dalam surat An-Nahl ayat enam puluh enam. Ketika membaca ayat ini, Morris B. dalam buku *Kajian Kitab-Kitab Suci dari Perspektif Ilmu Pengetahuan Modern* mengatakan, “Agar kita dapat memahami ayat ini secara mendalam, kita harus merujuk kepada Ilmu Fisiologi. Dalam ilmu fisiologi ini dikatakan bahwa secara global, zat-zat penting yang dibutuhkan sebagai nutrisi tubuh berasal dari berbagai unsur yang terdapat dalam usus. Ketika zat-zat ini telah mencapai tahapan

---

<sup>4</sup> Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Al-Jami' li Ahkam Al-Quran* terjem, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), cet. 1, hal.319



reaksi kimiawi tertentu, zat-zat ini menembus dinding usus kemudian masuk ke dalam sirkulasi sistemik tubuh.

Proses pengangkutan nutrisi ke dalam darah ini dapat berlangsung dengan dua cara. Pertama, secara langsung melalui pembuluh limfa. Kedua, secara tidak langsung, yaitu melalui sirkulasi *entero hepatis* yang mengarahkan zat-zat ini ke liver (hati). Di dalam liver, zat-zat ini dimodifikasi. Setelah itu baru zat-zat ini masuk ke dalam sirkulasi sistemik.

Kelenjar susu memegang peranan kunci dalam menyediakan komposisi susu. Kelenjar ini mengambil makanannya dari zat-zat hasil proses pencernaan yang dibawa oleh darah. Oleh karena itu, darah sebenarnya memiliki peranan ganda. Di samping sebagai pengumpul, ia juga sekaligus distributor nutrisi makanan yang mensuplai kebutuhan kelenjar susu dan kelenjar serta organ tubuh lainnya.”

Fakta-fakta ilmiah sedetail ini, oleh ilmu pengetahuan modern dianggap sebagai hasil penemuan ilmu kimia modern dan Ilmu Fisiologi Pencernaan. Tetapi menurut Muhammad Kamil Abdushshamad, bahwa keberadaan ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang proses terbentuknya susu ini tidak mungkin dapat dijelaskan dan diinterpretasikan secara objektif oleh

orang-orang pada saat itu. Ini membuktikan bahwa Al-Quran adalah wahyu Allah.<sup>5</sup>

Air dapat dikonsumsi secara langsung seperti untuk minum, dikonsumsi secara tidak langsung untuk memasak atau membuat makanan, atau untuk membersihkan badan, pakaian dan peralatan seperti mandi, cuci dan kakus atau secara tidak langsung seperti air dikonsumsi lebih dahulu oleh tanaman dan binatang baru dikonsumsi oleh manusia. Secara tidak langsung dewasa ini air untuk industry, baik sebagai bahan-bahan baku seperti pada industri makanan dan minuman, atau sebagai bahan pembantu untuk membantu proses mencairkan dan mendinginkan.<sup>6</sup>

Air adalah jenis pertama dari obat fisik yang termaktub pada berbagai ayat di dalam Al-Quran. Yang pertama terdapat pada ayat yang menunjukkan keagungan Sang Pencipta untuk orang-orang yang suka membantah. Yang kedua untuk menunjukkan turunnya dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah. Selanjutnya ayat yang berkaitan dengan air secara fisik dan kelebihan-kelebihannya. Dengan air Allah

---

<sup>5</sup> Muhammad Kamil Abdushshamad, *Mukjizat Ilmiah dalam Al-Quran*, hal.160-161

<sup>6</sup> H. Saryono, *Pengelolaan Hutan, Tanah dan Air dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Pustaka al-Husna Baru, 2002), cet.1, hal,159

mengeluarkan berbagai jenis buah sebagai rezeki untuk kalian.<sup>7</sup> Serta menciptakan makhluk hidup dari air, yang dinyatakan dalam Al-Quran pada surat Al-Furqan [25]: 54, Al-Anbiya' [21]: 30, An-Nur [24]: 45.

Ketika kita membaca ayat yang berhubungan dengan penciptaan manusia dan makhluk hidup, kita menyaksikan banyak bukti adanya keajaiban. Salah satu keajaiban tersebut adalah penciptaan makhluk hidup dari air. Orang baru mendapatkan informasi ini setelah mikroskop ditemukan, padahal Al-Quran telah mengungkapkan informasi itu berabad-abad sebelumnya.<sup>8</sup>

Sumber makanan hewani berupa burung atau unggas juga disediakan oleh Allah SWT sebagai firman-Nya dalam QS: Al-Baqarah [02]: 57.

Ayat ini menyebutkan makanan yang Allah turunkan kepada kaum Nabi Musa, yakni *manna* (sejenis madu) dan *salwa* (sejenis burung puyuh).<sup>9</sup> Banyak manfaat yang diperoleh dari dunia tumbuhan. Beberapa di antaranya sangat bermanfaat setelah diproses lebih lanjut oleh binatang, misalnya madu hasil aktifitas lebah madu. Madu dikenal sebagai bahan

---

<sup>7</sup> Sya'ban Ahmad Salim, *Ensiklopedi Pengobatan Islam*, (Solo: Pustidaka Arafah, 2012), cet.1, hal.586

<sup>8</sup>Harun Yahya, *Miracles of The Quran*, terj. (Bandung: Arkan Publishing, 2008), cet.1, hal.126-127

<sup>9</sup>Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Makanan dan Minuman dalam Perspektif Al-Quran dan Sains*, hal.8-9

alami yang sangat baik untuk makanan tambahan. Unsur-unsur yang dikandungnya dipercaya dapat menyehatkan mereka yang mengkonsumsinya. Madu murni adalah material yang sehat, mudah dicerna, dan makanan alami yang penuh energi. Ia mengandung karbohidrat, protein, lemak, enzim, dan beberapa vitamin.<sup>10</sup>

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْعَسِيلِ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: " إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ مِنْ أَدْوِيَّتِكُمْ - أَوْ: يَكُونُ فِي شَيْءٍ مِنْ أَدْوِيَّتِكُمْ - خَيْرٌ، فَفِي شَرْطَةِ مُحَمَّدٍ، أَوْ شَرْبَةِ عَسَلٍ، أَوْ لَدَعَةٍ بِنَارٍ تُوَافِقُ الدَّاءَ، وَمَا أَحَبُّ أَنْ أُكْتَوَى " ١١

*"Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Al Ghasil dari 'Ashim bin Umar bin Qatadah dia berkata; saya mendengar Jabir bin Abdullah radliallahu 'anhuma berkata; saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sekiranya ada obat yang baik untuk kalian atau ada sesuatu yang baik untuk kalian jadikan obat, maka itu terdapat pada bekam atau minum madu atau*

<sup>10</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Hewan dalam Perspektif Al-Quran dan Sains*, (Jakarta: Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, 2012), cet.1, hal.249-250

<sup>11</sup> Abi 'Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Ju'fi al-Bukhari, *Shahih Al-Imam Al-Bukhari*, jilid 3, bab *pengobatan dengan madu*, no hadis 5683, (Mesir: Daarul-Alamiyah Li At-Tajlid, 2008), hal, 85

*sengatan api panas (terapi dengan menempelkan besi panas di daerah yang luka) dan saya tidak menyukai kay.”*

Sekarang ini para ilmuwan Barat yang atheis saja, tiada henti-hentinya menyingkap keistimewaan madu, sehingga madu dikonsumsi secara umum di berbagai rumah sakit di Barat sebagai obat untuk menyembuhkan berbagai penyakit.<sup>12</sup>

Jahe (*Zingiber officinale*), atau disebut *zanjabil* dalam Bahasa Arab, adalah tanaman yang dekat dengan kehidupan manusia. Tercatat dalam sejarah bahwa pada masa hidupnya, Rasulullah pernah menerima satu guci asinan jahe, hadiah dari kaisar Byzantium. Nabi kemudian menyantapnya dan membagikannya kepada para sahabat. Tafsir Mazhari menjelaskan bahwa masyarakat Arab menggemari jahe dan menggunakannya sebagai campuran minuman dan pengobatan. Jahe adalah bahan obat yang tergolong sangat aman, sehingga dapat ditemukan di hampir setiap rumah tangga.

Penggunaanya sejak ratusan tahun lalu di China, India, Timur Tengah, Pakistan, dan Eropa menunjukkan betapa jahe sangat aman dan berguna. Penelitian modern bahkan

---

<sup>12</sup> Sya'ban Ahmad Salim, *Ensiklopedi Pengobatan Islam*, hal. 594

mengkonfirmasi lebih lanjut kebenaran apa yang telah ditemukan para ahli sebelumnya, seperti Ibnu Sina.<sup>13</sup>

Yang perlu dipahami tidak hanya pentingnya nilai gizi, tetapi juga bahaya makanan dan minuman yang berlebihan, sebagaimana firman Allah berikut:

﴿يَبْنَىٓ ءَادَمَ خُذُوْا زِيْنَٰتِكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا  
وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ﴾ (سورة: الاعراف: (٠٧))

(٣١)

*“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”* (QS: Al-A’raf [(07): 31])

Dengan demikian, maka pedoman dalam makan dan minum menurut Al-Quran polanya adalah halal, baik, dan tidak berlebihan.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Tumbuhan dalam Perspektif Al-Quran dan Sains*, (Jakarta: Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, 2011), cet. 1, hal.95-100

<sup>14</sup> Lajnah Pentashih Al-Quran, *Kesehatan dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Lajnah dan Pentashih Al-Quran, 2009), cet.1. hal.271

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari judul yang dibahas oleh penulis, dapat ditemukan beberapa masalah yang patut untuk dibahas, di antaranya adalah,

1. Penyebutan Minuman dalam Al-Qur'an,
2. Pandangan mufassirin terhadap minuman di dalam Al-Qur'an,
3. Pandangan Al-Qur'an terhadap minuman,
4. Tujuan penyampaian minuman di dalam Al-Qur'an,
5. Urgensi penyampaian minuman dalam Al-Qur'an,
6. Hikmah di balik penyampaian minuman,
7. Fungsi minuman dalam Al-Qur'an,
8. Definisi air,
9. Macam-macam air yang mengandung zat lain untuk diminum,
10. Urgensi air bagi manusia.

## **C. Pembatasan dan Perumusan Masalah**

Untuk mendapatkan sebuah hasil yang sistematis dan agar permasalahan tidak melebar dalam pembahasannya, maka penulis akan membatasi ruang lingkup masalah ini hanya pada penafsiran ayat-ayat tentang minuman yang terkandung dalam Al-Quran, yaitu QS. An-Nahl [16]:10, QS. An-Nahl [16]: 69,

An-Nahl [16]: 66, QS. QS. Al-Insan [76]: 17. QS. Yusuf [12]: 36, serta konsep Al-Quran mengenai minuman.

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah sebelumnya, maka masalah penelitian ini adalah: bagaimana penafsiran ilmiah tentang ayat-ayat minuman yang terkandung dalam QS. An-Nahl [16]:10, QS. An-Nahl [16]: 69, An-Nahl [16]: 66, QS. QS. Al-Insan [76]: 17). QS. Yusuf [12]: 36)?.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka yang diharapkan menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui penafsiran ilmiah tentang ayat-ayat minuman yang terkandung dalam QS. An-Nahl [16]:10, QS. An-Nahl [16]: 69, QS. An-Nahl [16]: 66, QS. Al-Insan [76]: 17. QS. Yusuf [12]: 36).

Dari penelitian skripsi ini, penulis berharap akan mendapatkan suatu manfaat diantaranya:

1. Agar dapat mengetahui rahasia yang terkandung dalam Al-Quran tentang minuman.
2. Agar dapat mengetahui manfaat minuman terhadap tubuh, yang belum penulis ketahui.



3. Dan untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka mendapatkan gelar S1 Prodi Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta.

### **E. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari terjadinya kesamaan pembahasan pada skripsi ini dengan skripsi yang lain, penulis menelusuri kajian-kajian yang pernah dilakukan atau memiliki titik-titik kesamaan. Selanjutnya, hasil penelusuran itu akan menjadi acuan penulis untuk memastikan bahwa penulis tidak plagiat dari kajian yang telah ada.

Berdasarkan telaah yang telah dilakukan terhadap sumber kepustakaan UIN Jakarta, penulis menemukan empat karya yang bersinggungan dengan judul skripsi ini, yaitu yang *pertama* skripsi oleh Nurul Hikmah dengan Judul *Syifa Dalam Perspektif Al-Quran* (Kajian Surat Al-Isra' [17]: 82, QS: Yunus [10]: 57, QS Al-Nahl [16]: 69 Dalam Tafsir Al-Mishbah), Tahun 2010. Skripsi ini fokus membahas obat penyembuh bagi manusia yang salah satunya berupa madu. Tidak seperti skripsi yang penulis susun mengenai madu yang merupakan salah satu minuman dalam Al-Quran, sangat bermanfaat bagi kesehatan manusia serta menjelaskan kandungan madu secara mendetail.

*Kedua*, skripsi oleh M. Suhud Ridwan dengan judul *Fungsi Air Bagi Kehidupan Menurut Al-Quran (Sebuah Penafsiran Tematik)* tahun 2007. Skripsi ini sama menggunakan kajian tematik dan juga menyinggung air, akan tetapi fokusnya kepada fungsi air secara global bagi semua makhluk hidup, baik bagi manusia, hewan, tumbuhan, tidak seperti fokus skripsi penulis yang membahas air sebagai salah satu minuman yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia serta menjelaskan kandungan air secara mendetail.

*Ketiga*, skripsi oleh Fauziah Hasni yang berjudul *Hubungan Air dengan Kehidupan dalam Al-Quran (Sebuah Analisa Tafsir Tematik)* tahun 2010. Skripsi ini hanya membahas urgensi air bagi kehidupan dalam Al-Quran, air sebagai komponen vital manusia, air sebagai sarana untuk bersuci dan beribadah, tidak seperti skripsi penulis yang fokus membahas manfaat air bagi tubuh manusia sebagai minuman, serta kandungan air minum.

*Keempat*, skripsi oleh Nurhidayah yang berjudul *Urgensi Tumbuhan bagi Kehidupan dalam Perspektif Al-Quran*, tahun 2010. Skripsi ini membahas jenis-jenis tumbuhan di dalam Al-Quran yang termasuk di dalamnya yaitu anggur, tapi yang dibahas berupa manfaat buah anggur saja. Tidak seperti skripsi

penulis yang membahas jus anggur atau perasan anggur sebagai minuman yang sangat bermanfaat bagi tubuh manusia.

Sedangkan menurut kajian pustaka yang dilakukan di Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, penulis tidak mendapatkan tulisan skripsi yang memuat tentang berita seperti yang penulis telah paparkan.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Untuk mendapatkan data dan fakta yang objektif dalam penelitian dan kajian ini, penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang penulis lakukan terhadap literatur yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.<sup>15</sup> Jenis penelitian telaah pustaka ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasar pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian ini lebih fokus kepada makna dan terikat nilai.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2004), hal. 3

<sup>16</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), cet. 1, hal. 11

## 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan sumber data yang relevan dengan skripsi ini.

Adapun sumber-sumber primer dalam penulisan skripsi ini adalah,

- a. Al-Qur'an dan Terjemahnya,
- b. Kitab-kitab Tafsir, khususnya *Tafsir Al-Wasith li Al-Quran Al-Karim* karya Muhammad Sayyid Thanthawi.

Selain sumber primer, ada juga sumber sekunder, di antaranya:

- a. Ensiklopedi Al-Qur'an,
- b. Kamus-kamus Bahasa,
- c. Buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Guna merekap data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis dokumen, yang dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh data atau informa-

si dari berbagai sumber tertulis atau sumber yang data yang ada pada informan.<sup>17</sup>

#### 4. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, yang membedakannya dengan penafsiran, yaitu dengan memberikan arti yang signifikan terhadap analisis.<sup>18</sup>

Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Deskriptif, yaitu teknik yang berupaya menggambarkan apa yang ada, pendapat yang berkembang, prosedur yang ada, serta yang sedang tumbuh.<sup>19</sup>

#### 5. Validitas Data

Guna menjamin temuan data, penulis melakukan pengamatan secara terperinci sampai menemukan titik kebenaran. Juga, penulis menggunakan metode Triangulasi, dengan cara membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 134

<sup>18</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 136

<sup>19</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 119

<sup>20</sup> Umami Tanzila, Skripsi "*Berita dalam Perspektif Al-Qur'an (Sebuah Kajian Tematik)*", tidak diterbitkan, hal. 19-20

## G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan skripsi merujuk pada *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta (Edisi Revisi)* yang diterbitkan oleh IIQ Press, cetakan ke-2 tahun 2011.

Untuk mendapatkan gambaran yang mudah dalam memahami satuan isi penelitian ini, maka diperlukan sistematika penulisan, yaitu satu pengetahuan mengenai klasifikasi (penggolongan). Penulis memformulasikan pembahasan dalam empat bab dengan urutan sebagai berikut,

Bab pertama, pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan disertakan pula sistematika penulisan.

Latar belakang masalah diurai sedemikian rupa agar pembaca tahu mengapa tulisan ini dibuat. Sehingga, kemudian pembaca mengerti bahwa pemaparan yang dilakukan penulis dalam skripsi ini memang sangat diperlukan. Ada beberapa masalah kekinian yang disebutkan. Masalah tersebut dirasa bertentangan dengan ajaran Islam. Padahal, Nabi Muhammad saw. sebagai teladan

umat sudah memberi tahu jalan yang benar bagaimana menjalani hidup. Untuk itu, Al-Qur`an sebagai wahyu terbesar umat, perlu dikaji lagi, yang dituangkan dalam bentuk tulisan pada skripsi ini.

Selanjutnya, dicantumkan pula identifikasi, pembatasan, dan perumusan masalah agar pembahasan tidak melebar ke ranah lain yang tidak bersangkutan dengan judul skripsi. Pada penelitian ini tidak membatasi pada ayat-ayat Al-Qur`an tertentu, dikarenakan merupakan kajian analisis tafsir tematik. Kajian yang bertema ini akan berkesinambungan antara ayat satu dan lainnya sehingga bisa menjawab keseluruhan tema. Pembatasan dilakukan terhadap pembahasan-pembahasan pokok yang diformulasikan ke dalam beberapa pertanyaan.

Kemudian, tujuan dan manfaat ditulis sebagai tanggung jawab penulis, bahwa dalam melakukan sesuatu termasuk menulis haruslah mempunyai tujuan yang jelas, tidak hanya sekadar tong kosong. Manfaat penulisan ini pun diharapkan bisa melingkupi kebutuhan tidak hanya pada diri penulis sendiri, melaikan juga kepada pihak akademisi lain dan masyarakat luas.

Sesuai keilmuan yang ada, metode penelitian diperlukan untuk memudahkan pembahasan. Ditambah dengan teknik penulisan, agar tulisan tidak menjadi kon-

sumsi pincang yang serabutan dan tidak tertata. Teknik ini distandarkan dengan formula yang dibakukan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Dan sistematika penulisan, sebagai gambaran kecil dari penulisan skripsi ini, juga perlu diperhatikan. Tiga hal tersebut juga dipaparkan pada Bab I ini.

Bab kedua, pada bab ini diulas pengertian minuman, tidak hanya secara lughah, melainkan juga secara istilah. Kedua makna (lughah dan istilah) dipaparkan karena kekayaan Bahasa Arab akan sastranya. Satu kata bisa mempunyai banyak makna. Satu kata jika disandingkan dengan kata lain, bisa jadi mengalami pergeseran makna. Dan banyak lagi perubahan-perubahan makna lainnya disebabkan beberapa alasan.

Disambung kemudian, macam-macam minuman yang terdapat dalam Al-Qur'an yang semakin mempertegas bahwa adanya rahasia di balik inuman-minuman tersebut. Selanjutnya, dijelaskan pula urgensi mengenal konsep minuman dalam Al-Qur'an; kepentingan apa yang menjadikan umat muslim harus mengerti fungsi minuman dalam kitab sucinya, apakah minuman tersebut cukup dibaca atau harus dimanfaatkan dengan baik sebagai kebutuhan utama dalam kehidupan.



Bab ketiga, bab ini merupakan bab paling inti dari penelitian. Penulis mengungkapkan hasil analisis terhadap kajian-kajian yang ada. Tafsir, yang merupakan fokus keilmuan dalam skripsi ini, diulas secara menyeluruh. Dipaparkan beberapa pendapat mufasir tentang ayat yang dibahas. Sesuai judul, kemudian pada bab ini akan menjelaskan macam-macam minuman dalam Al-Quran, kandungan minuman, dan manfaat lima minuman tersebut terhadap manusia.

Bab keempat, bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan hasil penelitian dari skripsi secara keseluruhan. Pertanyaan yang ada pada perumusan masalah akan terjawab kemudian pada bab ini. Juga, pada bab ini memuat saran-saran penulis yang semoga bisa diaplikasikan ke depannya dan memperbaiki kehidupan kemudian.

Maka dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan minuman adalah semua cairan yang dapat diminum tanpa harus dikunyah.

## B. Macam-macam Minuman yang disebutkan dalam Al-Quran

### 1. Minuman Haram

Minuman yang haram adalah segala minuman yang memabukkan, yaitu khamer. Telah dikatakan, "Sesungguhnya sesuatu yang memabukkan adalah *khall* (cuka) menurut bahasa Habasya (Ethopia)."<sup>24</sup>

Allah SWT berfirman:

﴿ يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۗ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْغَفْوُ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴾ (سورة: البقرة (٠٢) (٢١٩))

Artinya: Mereka bertanya kepadamu tentang khamar [136] dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka ber-

<sup>24</sup> Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Al-Jami' li Ahkam Al-Quran* jilid 4, hal.319

*tanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir, (QS: Al-Baqarah [02]: 219)*

Kedokteran modern menetapkan bahwa ketagihan terhadap minuman keras bisa menyebabkan perubahan sel-sel jantung yang hidup menjadi berbagai serabut mati yang tak berguna bagi tubuhnya. Darinya akan berbuntut proses penyerabutan jantung sebagai pengairan dalam perut. Sehingga, pada akhirnya seorang yang sakit itu bisa diantarkan ke ambang kehancuran.

Cukuplah bahwa ilmu pengetahuan telah menemukan tameng untuk membunuh minuman bagi naluri kemanusiaan yang tinggi semisal kasih sayang, iba, kebakapan, dan kewajiban. Alkohol pertama kali akan menyerang manusia pada bagian yang paling vital yaitu otak. Bahkan lebih jauh lagi ia akan menyerang pusat yang paling vital dalam otak sendiri, yaitu pusat kejiwaan.

Dari sini tampak jelas bagi kita hikmah syariat Islam di dalam melarang meminum minuman keras dari sudut kesehatan, dan yang ditetapkan oleh ilmu pengetahuan kontemporer di tengah berbagai pembahasan dan kajiannya. Di dalam laporan resmi yang telah dicetuskan di Paris disebutkan bahwa di sana

terdapat 65 ribu orang Perancis yang mati setiap tahun akibat kecanduan alkohol.<sup>25</sup>

## 2. Minuman Halal

### a. Air

Al-Quran menggambarkan adanya mata air yang keluar dari bumi untuk suatu keperluan seperti digunakan untuk makan dan minum untuk rumah tangga seperti mandi atau untuk irigasi SAWah, atau untuk industri makan dan minum atau untuk pendingin mesin atau untuk sarana proses industri, hal tersebut tercantum dalam surat al-Qomar ayat 12:

وَفَجَّرْنَا الْأَرْضَ عُيُونًا فَالْتَقَى الْمَاءُ عَلَىٰ أَمْرٍ قَدْ قُدِرَ ۗ

(سورة: القمر (٥٤) ١٢)

Artinya: *Dan Kami jadikan bumi memancarkan mata air-mata air, Maka bertemulah air-air itu untuk suatu urusan yang sungguh telah ditetapkan. (QS: Al-Qomar [54]: 12)*

Mata air tersebut masih bersih belum terpolusi dan terkontaminasi sehingga dapat diminum langsung. Dan manusia dapat mengalirkannya dengan sebaik-baiknya baik melalui iri-

---

<sup>25</sup> Muhammad Kamil Abdushshanad, *Mu'jizat ilmiah Dalam Al-Quran* terjem, (Jakarta: Media Grafika, 2002), cet.5, hal.264-269

gasi terbuka, ataupun pipa-pipa. Hal tersebut terlihat jelas dalam surat al-Insan ayat 6.<sup>26</sup>

عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا عِبَادُ اللَّهِ يُفَجِّرُونَهَا تَفْجِيرًا ﴿٦﴾ (سورة: الإنسان)

(٦ (٧٦)

Artinya: (yaitu) mata air (dalam surga) yang daripadanya hamba-hamba Allah minum, yang mereka dapat mengalirkannya dengan sebaik-baiknya. (QS: al-Insan [76]: 6)

Terdapat lebih dari 200 ayat di dalam Al-Quran yang mengandung kata air atau hal yang berhubungan dengan air, seperti hujan, sungai, laut, awan, mata air dan lain-lain. Diantara ayat-ayat itu terdapat uraian tentang proses-proses air di alam dengan ringkas tetapi sangat jelas, misalnya proses terjadinya hujan dan daur air. Beberapa peristiwa alam yang berkaitan dengan air disebutkan dalam bentuk sumpah (*qasam*). Proses-proses alam yang berkaitan dengan air banyak pula dipakai sebagai kiasan dalam menggambarkan hubungan sebab suatu perbuatan (*amal*) dengan akibatnya yang akan diperoleh manusia baik di dunia maupun di akhirat.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> H. Saryono, *Pengelolaan Hutan, Tanah dan Air dalam Perspektif Al-Quran*, hal,143

<sup>27</sup> Lajnah dan Pentashih mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspektif Al-Quran dan Sains*, (Jakarta: Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, 2011), cet.1, hal.3

Air merupakan komponen terbesar dalam bahan pangan segar. Air dalam bahan pangan (kadar air) sangat berpengaruh terhadap mutu daya simpannya, sebab selain menentukan konsistensi bahan, air juga merupakan media bagi aktifitas mikroba dan aktivitas enzim yang berlangsung dalam bahan pangan tersebut.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut Eko Budi Minarno dan Liliek Hariani : Di dalam Al-Quran, ayat-ayat mengenai air berjumlah 59, sebagian besar dari ayat-ayat itu menyatakan bahwasanya Allah SWT yang menurunkan air dari langit sebagai bahan untuk menghidupkan bumi yang mati dan kering menjadi hijau karena rerumputan, menumbuhkan tanaman dan menghasilkan biji-bijian serta buah-buahan yang dapat dinikmati oleh manusia dan makhluk hidup lainnya. Firman Allah SWT dalam Al-Quran menyatakan pula bahwa air merupakan sarana untuk membersihkan diri, baik membersihkan badan maupun untuk mensucikan batin. Betapa pentingnya air untuk kehidupan manusia tercermin dalam ayat yang menganjurkan agar manusia memperhatikan air minumnya, sebagaimana tersurat dalam Al-Quran surat al-Waqi'ah ayat 68:<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Eko Budi Minarno, Liliek Hariani, *Gizi dan Kesehatan Perspektif Al-Quran dan Sains*, hal. 12

<sup>29</sup> Eko Budi Minarno, Liliek Hariani, *Gizi dan Kesehatan Perspektif Al-Quran dan Sains*, hal. 13

أَفَرَأَيْتُمُ الْمَاءَ الَّذِي تَشْرَبُونَ ﴿٦٨﴾ (سورة: الواقعة (٥٦) (٦٨))

Artinya: *Maka Terangkanlah kepadaku tentang air yang kamu minum.* (QS: Al-Waqi'ah [56]: 68)

Kalimat berbentuk pertanyaan ini merupakan satu peringatan secara halus dan tidak langsung, agar kita memperhatikan dan memikirkan tentang air yang kita minum yang terbawa oleh bahan pangan. Ayat-ayat lain yang mengisyaratkan bahwa Allah SWT menganugrahkan air sebagai minuman yang meyegarkan yaitu:<sup>30</sup>

Al-Quran surat al-Hijr ayat 22:

وَأَرْسَلْنَا الرِّيحَ لَوَاقِحَ فَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَسْقَيْنَاكُمُوهُ

وَمَا أَنْتُمْ لَهُ بِخَازِنِينَ ﴿٢٢﴾ (سورة: الحجر (١٥) (٢٢))

Artinya: *Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan (tumbuh-tumbuhan) dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan air itu, dan sekali-kali bukanlah kamu yang menyimpannya.* (QS: Al-Hijr [15] 22)

Al-Quran surat al-Nahl ayat 10:

<sup>30</sup> Eko Budi Minarno, Liliek Hariani, *Gizi dan Kesehatan Perspektif Al-Quran dan Sains*, hal. 13

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لَكُمْ مِنْهُ شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجَرٌ

فِيهِ تُسِيمُونَ ﴿١٦﴾ (سورة: النحل (١٦) (١٠))

Artinya: *Dia-lah, yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebahagiannya menjadi minuman dan sebahagiannya (menyuburkan) tumbuh-tumbuhan, yang pada (tempat tumbuhnya) kamu menggembalakan ternakmu. (QS: Al-Nahl [16] 10)*

Al-Quran surat al-Jinn ayat 16:

وَالْوَأَسْتَقَمُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ لَأَسْقِينَهُمْ مَاءً غَدَقًا ﴿١٦﴾ (سورة:

الجن (٧٢) (١٦))

Artinya: *Dan bahwasanya: Jikalau mereka tetap berjalan Lurus di atas jalan itu (agama Islam), benar-benar Kami akan memberi minum kepada mereka air yang segar (rezki yang banyak). (QS: al-Jinn: [72]: 16)*

Al-Quran surat al-Mursalat ayat 27:

وَجَعَلْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ شَمِخَاتٍ وَأَسْقَيْنَكُم مَّاءً فُرَاتًا ﴿٢٧﴾ (سورة:

المرسلت (٧٧) (٢٧))

Artinya: *dan Kami jadikan padanya gunung-gunung yang tinggi, dan Kami beri minum kamu dengan air tawar? (QS: Al-Mursalat [77]: 27)*

Bahan pangan yang masih segar sebagian besar mengandung kadar air lebih dari 70%. Pada umumnya dalam pen-



golahan pangan, air sering dikeluarkan atau dikurangi dengan cara penguapan, pengentalan ataupun pengeringan.<sup>31</sup>

Sebagai kitab hidayah, ayat-ayat Al-Quran tidak saja menukilkan tentang air yang ada di alam dunia ini, tetapi juga di alam akhirat. Allah SWT berfirman:

إِنَّ الْمَتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿٤٥﴾ (سورة: الحجر (١٥) (٤٥))

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang bertidakwa itu berada dalam surga (taman-taman) dan (di dekat) mata air-mata air (yang mengalir). (QS. Al-Hijr [15]: 45).

يَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ مُّخَلَّدُونَ ﴿١٧﴾ بِأَكْوَابٍ وَأَبَارِيقَ وَكَأْسٍ مِّنْ

مَّعِينٍ ﴿١٨﴾ لَا يُصَدَّعُونَ عَنْهَا وَلَا يُنْزَفُونَ ﴿١٩﴾ (سورة: الواقعة (٥٦))

(١٩-١٧)

“Mereka dikelilingi oleh anak-anak muda yang tetap muda, dengan membawa gelas, cerek dan minuman yang diambil dari air yang mengalir, mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk.” (QS. Al-Waqi’ah [56]: 17-19)

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

﴿٧﴾ جَزَاءُ هُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ

<sup>31</sup> Eko Budi Minarno, Liliek Hariani, *Gizi dan Kesehatan Perspektif Al-Quran dan Sains*, 14-15

خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَٰلِكَ لِمَنْ

خَشِيَ رَبَّهُ ﴿٧٨﴾ (سورة: البينة (٧٨) (٧-٨))

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah Sebaik-baik makhluk. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepadanya. yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang tidakut kepada Tuhannya.*" (QS. Al-Bayyinah [98]: 7-8)

Ayat-ayat di atas adalah beberapa dari sekian banyak ayat lainnya yang melukiskan keadaan surga, yang diperuntukkan hanya bagi hamba-hamba-Nya yang diridhai, diekspresikan melalui penekanan terhadap adanya air yang mengalir di tengah taman sebagai gambaran umum untuk kenyamanan dan keindahan. Meminum airnya adalah gambaran dari kesejukan, kesegaran dan kenikmatan.<sup>32</sup>

### b. Madu

Madu merupakan makanan bergizi yang istimewa dan juga dipercaya sebagai makanan pertama yang biasa dikonsumsi manusia sejak permulaan kehidupannya. Keistimewaan dan

<sup>32</sup> Lajnah dan Pentashih mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspektif Al-Quran dan Sains*, hal. 3-4

manfaat madu sudah tersebar luas di masyarakat. Kitab-kitab samawi telah menyiratkan hal itu. Di dalam Al-Quran kita dapati firman Allah SWT dalam surat An-Nahl (16): 69<sup>33</sup>

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ۗ مَخْرُجٌ مِنْ  
بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ  
لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾ (سورة: النحل (١٦) (٦٩))

Artinya: *kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan. (QS: An-Nahl [16]: 69)*

Begitulah Al-Quran al-Karim berbicara dengan jelas tentang rahasia-rahasia madu sejak lima belas abad yang lalu. Kaum muslimin menerimanya dengan membenaran dan keyakinan, karena keimanan mereka bahwa Al-Quran al-Karim itu tidak dimasuki oleh kebathilan, baik dari depan maupun belakangnya. Kemudian mereka mengobati orang-orang yang

<sup>33</sup> Sya'ban Ahmad Salim, *Ensiklopedi Pengobatan Islam*, hal.596

sakit di antara mereka dengan madu sehingga Allah SWT melimpahkan anugrah kesembuhan untuk mereka.<sup>34</sup>

Sebelumnya, madu telah disebut-sebut di dalam kitab Taurat, yaitu pada masa Nabi Ya'qub a.s. ketika anak-anaknya berangkat ke Mesir untuk keduakalinya. Nabi Ya'qub a.s. menasehati mereka untuk menyajikan madu kepada Fir'aun, sebagai hadiah dari bangsa Israil.

Diriwayatkan pula dari Nabi yang bijaksana Sulaiman a.s. bahwa dia berkata, “pergilah kalian dan carilah madu. Lalu gunakanlah madu itu.”<sup>35</sup>

Madu tampaknya memiliki nilai penyembuhan bagi berbagai penyakit. Dari hasil penelitian tentang minuman alamiah ini, disimpulkan bahwa madu memiliki manfaat yang amat banyak.

### c. Susu

وَأِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۖ نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا  
مَنْفَعٌ كَثِيرٌ ۖ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٢٢﴾ وَعَلَيْهَا وَعَلَى الْفَالِكِ لَحْمٌ مَّوْلُونَ

(سورة: المؤمن (٢٣) (٢٢) ﴿٢٢﴾)

<sup>34</sup> Sya'ban Ahmad Salim, *Ensiklopedi Pengobatan Islam*, hal.593-594

<sup>35</sup> Sya'ban Ahmad Salim, *Ensiklopedi Pengobatan Islam*, hal.596

Artinya: Dan Sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian daripadanya kamu makan, 22. dan di atas punggung binatang-binatang ternak itu dan (juga) di atas perahu-perahu kamu diangkut. (QS: al-Mu'minun [23]: 22)

Maha suci Allah Yang menurunkan Al-Quran kepada Nabi Muhammad SAW,

ثَمَنِيَّةَ أَزْوَاجٍ مِّنَ الضَّأْنِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْمَعَزِ اثْنَيْنِ قُلْ  
 ءَالذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ الْأُنثَيَيْنِ أَمَا أَشْتَمَلْتِ عَلَيْهِ أَرْحَامُ  
 الْأُنثَيَيْنِ نَبُؤُنِي بِعِلْمٍ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٤٣﴾ (سورة: الأنعام (٦))

(١٤٣)

Artinya: (yaitu) delapan binatang yang berpasangan[514], sepasang domba[515], sepasang dari kambing[516]. Katidakanlah: "Apakah dua yang jantan yang diharamkan Allah ataukah dua yang betina, ataukah yang ada dalam kandungan dua betinanya?" Terangkanlah kepadaku dengan berdasar pengetahuan jika kamu memang orang-orang yang benar, (QS: Al-An'am [6]: 143)

Susu adalah cairan yang keluar dari perut binatang ternak dan merupakan sumber renungan untuk memikirkan ayat-ayat Allah. Sebagaimana firman Allah dalam Surat an-Nahl ayat 66.

Salah satu nikmat yang dikaruniaikan Allah SWT yang mencengangkan manusia adalah susu. Inilah minuman bergizi yang enak, murni, dan sempurna yang dikeluarkan untuk hamba-hamba-Nya sebagai nikmat, yang sudah sepantasnyalah bagi semua hamba untuk senantiasa mensyukurinya. Susu keluar dari kambing yang langsung siap dikonsumsi, bersih dan bebas dari segala kotoran dan noda, dan menyisakan pada usus kecuali sedikit residu saja.<sup>36</sup>

Berkenaan dengan susu yang terdapat di surga, Allah SWT berfirman:

مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وُعِدَ الْمُتَّقُونَ ۖ فِيهَا أَنْهَارٌ مِّن مَّاءٍ غَيْرِ آسِنٍ  
وَأَنْهَارٌ مِّن لَّبَنٍ لَّمْ يَتَغَيَّرَ طَعْمُهُ ۖ وَأَنْهَارٌ مِّن خَمْرٍ لَّذَّةٍ لِّلشَّارِبِينَ  
وَأَنْهَارٌ مِّن عَسَلٍ مُّصَفًّى ۖ وَهُمْ فِيهَا مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَمَغْفِرَةٌ مِّن  
رَّبِّهِمْ ۗ كَمَنْ هُوَ خَالِدٌ فِي النَّارِ وَسُقُوا مَاءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ

أَمْعَاءَهُمْ ۗ (سورة: محمد (٤٧) (١٥))

<sup>36</sup> Sya'ban Ahmad Salim, *Ensiklopedi Pengobatan Islam*, hal.671

Artinya: (apakah) perumpamaan (penghuni) jannah yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa yang di dalamnya ada sungai-sungai dari air yang tiada beubah rasa dan baunya, sungai-sungai dari air susu yang tidak beubah rasanya, sungai-sungai dari khamar yang lezat rasanya bagi peminumnya dan sungai-sungai dari madu yang disaring; dan mereka memperoleh di dalamnya segala macam buah-buahan dan ampunan dari Rabb mereka, sama dengan orang yang kekal dalam Jahannam dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga memotong ususnya? (QS: Muhammad [47]: 15)

#### d. Minuman Dicampur Jahe

Allah berfirman dalam surat al-Insan [76]: 17, menyebut jahe sebagai bahan campuran minuman di surga:

وَيُسْقَوْنَ فِيهَا كَأْسًا كَانَ مِزَاجُهَا زَجْجِيلًا ﴿٧٦﴾ (سورة: الإنسان (٧٦))

(١٧)

Artinya: di dalam surga itu mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya adalah jahe. (QS: al-Insan [76]: 17).

Selama berabad-abad manusia telah memanfaatkan jahe. Masyarakat kuno percaya bahwa jahe dapat dignakan untuk menyembuhkan rematik, keseleo, dan mengeringkan bekas luka. Sekarang ini minuman hangat dengan campuran irisan jahe segar dan madu sangat digemari. Masyarakat Arab sangat menyukai jahe, komoditi yang mereka peroleh dari perdagangan

Arab-India. Tanaman jahe sudah dibudidayakan di India sejak dulu. Dalam pustidaka kuno, para ahli pengobatan India menyatidakan pentingnya peran jahe dalam pengobatan.<sup>37</sup>

Abu Nu'aim menyebutkan dalam kitab *Ath-Thibb An-Nabawi* dari hadis Abu Said Al-Khudri r.a. bahwa ia menceritidakan: Raja Romawi pernah menghadiahkan kepada Rasulullah SAW satu karung jahe. Beliau memberikan kepada setiap orang satu potong untuk dimakan, dan aku juga mendapatkan satu potong untuk kumakan.”<sup>38</sup>

#### e. Jus Anggur

أَوْ تَكُونَ لَكَ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَعِنَبٍ فَتُفَجِّرَ الْأَنْهَارَ خِلَالَهَا  
تَفْجِيرًا ﴿٩١﴾ (سورة: الإسراء (١٧) (٩١))

Artinya:.. atau kamu mempunyai sebuah kebun korma dan anggur, lalu kamu alirkan sungai-sungai di celah kebun yang deras alirannya,(QS: Al-Israa' [17]: 91)

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُّتَجَبَّرَاتٌ وَجَنَّاتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزُرْعٌ وَنَخِيلٌ  
صِنَوَانٌ وَغَيْرُ صِنَوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفِضِلُ بَعْضَهَا عَلَىٰ

<sup>37</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Tumbuhan dalam Perspektif Al-Quran dan Sains*, hal.99-100

<sup>38</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *At-Tibb An-Nabawi* terjm, (Jakarta: Griya Ilmu, 2007), cet.9, hal.389



بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٣﴾

(سورة: الرعد (١٣) ٠٤)

Artinya: dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon korma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebahagian tanam-tanaman itu atas sebahagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir. (QS: Ar-Ra'd [13]: 04)

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا ﴿٣١﴾ حَدَائِقَ وَأَعْنَابًا ﴿٣٢﴾ (سورة: النبأ (٧٨))

(٣٢-٣١)

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa mendapat kemenangan, (yaitu) kebun-kebun dan buah anggur, (QS: An-Naba' [78]: 31-32)

Karenanya, anggur sangatlah pantas dengan kedudukan tinggi yang telah Allah sediakan baginya itu. Hal ini mengingat Allah telah menyebutkannya lebih dari 10 kali di dalam kitab-Nya, dan menyertidakan namanya bersama taman-taman dan surga-surga kenikmatan. Lalu datanglah ilmu pengetahuan modern dan menetapkan kedudukan ini setelah melalui penelitian-penelitian yang beraneka ragam.<sup>39</sup>

<sup>39</sup> Muhammad Kamil Abdushshanad, *Mu'jizat ilmiah Dalam Al-Quran* terjem, hal.253

### C. Faidah Minuman bagi Tubuh

Air adalah komponen yang tidak dapat ditinggalkan walaupun sering diabaikan dalam masalah gizi. Air merupakan bagian dalam jumlah yang besar baik dalam pangan maupun dalam tubuh manusia. Hampir 60-70 % tubuh manusia terdiri dari air. Pada orang sehat, volume air dalam tubuh lebih kurang tetap, bila fluktuasi kira-kira kurang 1% dari berat badan sehari sehingga keseimbangan air ini harus dipertahankan, walaupun terdapat variasi besar akan keperluan air. Jumlah kebutuhan air yang tepat tergantung dari beberapa faktor, seperti siapa, jenis kelamin, keadaan dan kegiatan fisik.<sup>40</sup>

Manfaat minuman:

1. Manfaat air dalam tubuh manusia antara lain adalah sebagai pelarut zat gizi dalam proses pencernaan dan penyerapan oleh dinding usus. Air juga berperan sebagai alat pengangkut zat-zat gizi itu dalam saluran darah dan saluran limfatik untuk didistribusikan ke seluruh sel jaringan tubuh. Di samping itu air berfungsi pula sebagai media metabolisme dan reaksi-reaksi kimia dalam sel-sel tubuh yang semuanya berlangsung dalam lingkungan cairan. Air mengatur stabilitas suhu tubuh. Penguapan cairan melalui

---

<sup>40</sup> Eko Budi Minarno, Liliek Hariani, *Gizi dan Kesehatan*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), cet.1, hal.15-16

kulit yang berupa keringat adalah suatu cara untuk mengeluarkan panas dari tubuh agar suhu tetap stabil antara 36-37<sup>0</sup>C. Kebutuhan air sehari-hari dalam keadaan normal adalah sekitar 1,5 sampai 2 liter atau 6-8 gelas/hari, yang dapat diperoleh dari minuman dan sebagian lagi dari bahan makanan seperti sayuran dan buah-buahan. Mekanisme pengendalian air di dalam tubuh dikendalikan oleh berbagai macam hormon. Hormon-hormon itu mengatur keseimbangan cairan dalam darah dan jaringan tubuh serta pengeluarannya melalui pernafasan dan urin.<sup>41</sup>

2. Sebagai sumber energi, sangat bermanfaat bagi pertumbuhan (minuman dan makanan amat penting bagi bayi dan anak-anak), bagi kesehatan, bagi kesehatan jiwa, dan juga bagi keturunan.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Budi Minarno, Liliek Hariani, *Gizi dan Kesehatan*, hal.16-17

<sup>42</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Makanan dan Minuman dalam Perspektif Al-Quran dan Sains*, hal.3



3. Susu merupakan minuman yang bergizi, bermanfaat untuk menghilangkan rasa waswas, sedih, dan lemah semangat. Apabila susu diminum bersama madu maka berkhasiat membersihkan luka dalam dari cairan yang membusuk. Bila susu diminum dengan campuran gula, akan membaguskan warna kulit<sup>43</sup>.
4. Adapun madu sudah mencukupi bagi penderita sakit, sehingga ia tidak perlu ke dokter, kamar operasi, maupun apotik. Begitulah, ketika orang yang sakit meyakini bahwa di dalam madu itu terkandung kesembuhannya, maka Allah dengan keyakinan si penderita- pasti akan menyembuhkan dan menyehatkannya dari segala penyakit. Tatkala Abdullah bin 'Umar r.a. ditanya pada suatu hari, "Apakah kamu mempunyai obat selain madu?" Dia menjawab,

<sup>43</sup> Sya'ban Ahmad Salim, *Ensiklopedi Pengobatan Islam*, hal.669

“Sesungguhnya madu adalah obat segalanya.” Dia berdasarkan keyakinannya dengan firman-Nya: *“Dan kami turunkan dari Al-Quran itu sesuatu yang menjadi obat dan rahmat bagi orang-orang yang beriman,”* Allah juga berfirman tentang lebaah, *“Dari perutnya keluar minuman yang beraneka warnanya. Di dalamnya tergantung obat bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir.”* (An-Nahl (16): 69)

5. Jahe, secara umum jahe sangat baik bagi liver dan lambung yang mengalami metabolisme dingin. Bila dua potong jahe dicampur dengan gula lalu dicampur dengan air panas, bisa menghancurkan sisa makanan yang lengket dan berair. Bisa juga dicampur dengan adonan obat pencegah dahak agar mudah mencair.<sup>44</sup>
6. Sedangkan anggur sendiri sangat berguna untuk menghancurkan badan.

---

<sup>44</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *At-Tibb An-Nabawi* terjem, hal.389

#### D. Urgensi Mengetahui Adanya Penyebutan Minuman dalam Al-Quran

Adapun urgensi mengetahui adanya penyebutan minuman dalam Al-Quran yaitu:

1. Mengetahui latar belakang keharusan meminum air 1 ½ liter perhari, karena tubuh manusia sangat membutuhkan air.
2. Demi kesenangan dengan adanya bermacam-macam minuman.
3. Mengetahui latar belakang mengapa tubuh manusia sangat membutuhkan air.

Mukjizat Al-Quran al-Karim itu tidak pernah habis. Ilmunya senantiasa dapat ditelaah dari waktu ke waktu oleh sekian banyak orang dan selalu memunculkan ilmu yang baru. Semua itu sebagai pembenaran firman Allah SWT :

سُنُرِيهِمْ ءَايَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ  
 أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٤١﴾ (سورة: فصلت

(٥٣ (٤١))

*“Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al-Quran itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa Sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?” (QS: Fu-shshilat [41]: 53).*

Inilah hakikat ilmiah dan ayat-ayat alam semesta, yang diimani oleh para pendahulu kita dengan keimanan yang mendalam dan sempurna. Ilmu di masa sekarang ini datang untuk menjelaskan kepada kita sisi yang dapat diindera dari mu'jizat ilahiyah ayat-ayat Al-Quran al-Karim. Walau demikian, tetap saja di antara manusia ada yang membantah dan mengingkari nikmat Allah dan ayat-ayat-Nya yang menunjukkan keagungan kekuasaan-Nya dengan jelas tersebut.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Sya'ban Ahmad Salim, *Ensiklopedi Pengobatan Islam*, hal.592

**BAB III**  
**ASPEK-ASPEK PENYEBUTAN MINUMAN DALAM**  
**AL-QURAN**

(AN-NAHL [16]:10), (AN-NAHL [16]: 69), (AN-NAHL [16]: 66), (QS. AL-INSAN [76]: 17), (QS: YUSUF [12]: 36).

**A. AIR**

**1. Definisi Air**

Air adalah cairan jernih tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau yang diperlukan di kehidupan manusia.<sup>46</sup> Air murni adalah kumpulan molekul-molekul  $H_2O$

Menurut ilmu pengetahuan, air merupakan kumpulan molekul-molekul yang tersusun dari dua atom hidrogen dan satu atom oksigen.<sup>47</sup>

Air merupakan zat yang ajaib karena memiliki sifat-sifat yang memungkinkan beraksi dan berinteraksi baik secara fisik maupun kimia dengan benda-benda lain secara khas pula.<sup>48</sup>

Sebanyak 70% permukaan bumi adalah ( $H_2O$ ), satu macam molekul kimia yang sangat diperlukan sebagai media

---

<sup>46</sup> Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, hal.20

<sup>47</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspekti Al-Quran dan Sains*, hal.14

<sup>48</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspekti Al-Quran dan Sains*, hal.9



berlangsungnya proses-proses reaksi metabolisme untuk terjadinya suatu kehidupan.<sup>49</sup>

Air adalah materi kehidupan dan penghulu segala manusia. Air adalah salah satu penunjang alam, bahkan penunjang yang pokok. Karena langit diciptakan dari upayanya, bumi dari buihnya, dan Allah menciptakan kehidupan segala sesuatu itu tergantung padanya.<sup>50</sup>

Allah SWT berfirman:

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً ط لَكُمْ مِنْهُ شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجَرٌ

فِيهِ تُسِيمُونَ ﴿١٠﴾ (سورة: النحل (١٦) (١٠))

Artinya: *Dia-lah, yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebahagiannya menjadi minuman dan sebahagiannya (menyuburkan) tumbuh-tumbuhan, yang pada (tempat tumbuhnya) kamu menggembalakan ternakmu. (QS: An-Nahl [16]:10)*

<sup>49</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Quran dan Sains*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), cet.1, hal 164

<sup>50</sup> Al-Imam Jalaluddin As Suyuthy, *Resep-resep Spesialis Kitabiban*, (Yogyakarta: P.T Wira Muda, 1987), cet.1, hal. 102

- **Munasabah Ayat**

Pada ayat-ayat yang lalu Allah menyebutkan nikmat yang dapat dirasakan oleh manusia di permukaan bumi yaitu nikmat yang mereka peroleh dari binatang yang mencukupkan keperluan hidup manusia, baik untuk makanan maupun untuk dijadikan sebagai kendaraan. Pada ayat-ayat ini Allah menyebutkan pula nikmat yang diperoleh manusia dari langit berupa hujan, yang dapat dijadikan sebagai minuman dan dapat pula menumbuhkan dan menyuburkan tanaman.<sup>51</sup>

- **Tafsir Ayat**

Muhammad Sayyid Thanthawi Jauhari berkata: Allah SWT menurunkan air hujan yang tidak terhitung, dari air itu kamu minum dan mencukupi berbagai keperluanmu, dan air itu menyuburkan tanaman sebagai makanan bagi hewan ternak.<sup>52</sup> Sebagaimana Allah berfirman:

---

<sup>51</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, jilid5, (Jakarta: PT. Sinergi Pustidaka Indonesia, 2012), edisi yang disempurnakan, hal.292

<sup>52</sup> Muhammad Sayyid Thanthawi, *Tafsif Al-Wasit li Al-Quran Al-Karim*, (Kairo: Dar Nahdhah Mesir li At-Thaba'ah wa An-Nasyri wa At-Tawzii'l, 1998), hal. 113

أَفَرَأَيْتُمُ الْمَاءَ الَّذِي تَشْرَبُونَ ﴿٧٠﴾ ءَأَنْتُمْ أَنْزَلْتُمُوهُ مِنَ الْمُزْنِ أَمْ  
 نَحْنُ الْمُنزِلُونَ ﴿٧١﴾ لَوْ نَشَاءُ جَعَلْنَاهُ أُجَاجًا فَلَوْلَا تَشْكُرُونَ

(سورة: الواقعة (٥٦) (٧٠-٦٨) ﴿٧٠﴾)

Artinya: *Maka Terangkanlah kepadaku tentang air yang kamu minum. kamukah yang menurunkannya atau kami-kah yang menurunkannya? kalau Kami kehendaki, niscaya Kami jadikan Dia asin, Maka Mengapakah kamu tidak bersyukur?*(QS: Al-Waqiah [56]: 68-70)

Syeikh Muhammad Mutawalli Sya'rawi berkata: Allah SWT berfirman “*Dialah yang telah menurunkan air hujan dari langit, ini tampak seperti perkataan yang sederhana, namun jika air kita lihat sebagai tempat pembersih sesuatu dari segala kotoran dan kuman, maka kita akan tahu kadar pekerjaan yang dilakukan langit untuk menurunkan air yang jernih dari air hujan. Langit mencakup seluruh yang ada di atas kita. Awan adalah hasil dari penguapan air samudra oleh sinar matahari. Uap yang naik tersebut mengkristal dan menjadi banyak, lalu mejadi hujan ketika turun ke bumi. Bumi terdiri atas  $\frac{3}{4}$  samudra dan  $\frac{1}{4}$  lagi dari daratan. Seakan-akan Allah membuat  $\frac{3}{4}$  luas bumi untuk berkhidmat kepada seperempat bagian yang*

lain. Kalaulah bukan karena proses penguapan dan pengkristalan untuk menjadi awan, maka manusia tidak akan dapat meminum air laut yang asin. Salah satu nikmat Allah menjadikan air laut dan samudra asin adalah bahwa garam menjaga air dari kerusakan. Setelah matahari menguapkan air hingga menjadi awan, hujan lalu turun hingga manusia dapat minum air ini dari sungai atau mata air. Air ini juga menumbuhkan tanaman-tanaman yang kita makan.<sup>53</sup>

M. Quraish Shihab berkata, ayat di atas mengingatkan manusia dengan tujuan agar mereka mensyukuri Allah dan memanfaatkan dengan baik anugrah-Nya bahwa *Dia Yang Mahakuasa itulah, yang telah menurunkan dari arah langit, yakni awan air hujan untuk kamu* manfaatkan. *Sebagian menjadi minuman yang segar dan sebagian lainnya menyuburkan tumbuhan-tumbuhan, yang padanya, yakni di tempat tumbuhnya, kamu menggembalakan ternak kamu* sehingga binatang itu dapat makan dan pada gilirannya dapat menghasilkan untuk kamu susu, daging, dan bulu.<sup>54</sup>

Ibnu Kasir berkata, Allah berfirman: شراب منه (*sebagian dari air hujan itu kalian peroleh minum*), artinya, air hujan itu

---

<sup>53</sup> Syaikh Muhammad Mutawalli Sya'rawi, *Tafsir Sya'rawi* terjem, jilid 7, (Medan:Duta Azhar, 2007), cet.1, hal.503-504.

<sup>54</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, jilid 6, (Ciputat: Lentera Hati, 2009), cet.2, hal.542

dijadikan oleh Allah terasa tawar dan mudah diminum oleh kalian, Dia tidak menjadikannya terasa asin.<sup>55</sup>

Allah SWT menyebutkan nikmat yang diperoleh manusia dari langit secara langsung atau tidak langsung. Nikmat Allah yang mereka peroleh secara langsung adalah air hujan yang dapat dijadikan air minum dan keperluan lainnya dalam kehidupan mereka sehari-hari, seperti mandi, mencuci pakaian dan lain sebagainya. Sedangkan nikmat Allah yang diperoleh secara tidak langsung dari air hujan adalah air itu dapat mengairi sawah dan menghidupkan segala macam tumbuh-tumbuhan.<sup>56</sup>

## **2. Kandungan Air**

### **a. Struktur Molekul air**

Seperti halnya semua benda di alam semesta, struktur molekul air tercipta berdasarkan qaidah “berpasang-pasangan” seperti dinyatidakan dalam firman Allah:

---

<sup>55</sup> Ibnu Kasir, *Tafsir Al-Quran al-'Adhim* terjem, Juz 14, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), cet.5, hal.117

<sup>56</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, jilid5, hal.292-293

سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنَ

أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾ (سورة: يس (٣٦) (٣٦))

Arinya: *Maha suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.*(QS: Yasin [36]: 36).

Hidrogen dalam bentuk ion bermuatan positif atau kation yang besarnya satu, sedangkan oksigen berupa anion yang bermuatan negatif dengan besar muatan dua. Pasangan kedua jenis ion ini membentuk molekul yang tersusun dari dua atom hidrogen dan satu atom oksigen. Menurut rumus kimianya molekul ini dinamakan hidrogen oksida dan biasa ditulis dengan  $H_2O$ . air murni adalah kumpulan molekul-molekul  $H_2O$ . baik hidrogen maupun oksigen memiliki titik didih yang sangat rendah.<sup>57</sup>

Dalam keadaan cair molekul-molekul air mempunyai perilaku khusus baik secara fisik maupun kimia karena molekul air memiliki sifat *bipolar*. Pada molekul air, atom oksigen mengikat kedua atom hidrogen tidak secara simetris, melainkan membentuk sudut  $104,45^\circ$ . susunan ini menyebabkan kedua

---

<sup>57</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspekti Al-Quran dan Sains*, hal.17

tipe atom-atom ini berbagi muatan electron secara tidak merata pada molekul tersebut dan mengakibatkan polarisasi muatan. Karena oksigen memiliki elektonegatifitas lebih kuat daripada hidrogen maka kutub oksigen memiliki muatan parsial negatif dan kutub hidrogen memiliki muatan parsial positif. Meski demikian, susunan yang terbentuk oleh molekul-molekul cukup stabil. Polarisasi muatan menyebabkan molekul-molekul air saling tarik menarik antara satu dan lainnya: kutub negatif oksigen menarik kutub positif hidrogen molekul lainnya. Gaya tarik menarik antar molekul air dikenal dengan istilah ikatan hidrogen (*hidrogen bonding*).<sup>58</sup>

Polarisasi muatan pada molekul menyebabkan beberapa keistimewaan perilaku dimiliki air yang amat menentukan sifat-sifat dan reaktivitasnya.

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ﴿٤٩﴾

Artinya: *Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.* (QS: Al-Qamar [54]: 49)

Pertama, molekul air dapat terdisosiasi menjadi ion H ( $H^+$ ) yang bermuatan positif dan ion ( $OH^-$ ) yang bermuatan negatif.

---

<sup>58</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspekti Al-Quran dan Sains*, hal.18

Kedua, air dapat menghantarkan listrik terutama bila mengandung zat-zat terlarut. Daya hantar listrik ini biasa dipakai sebagai penduga banyaknya zat atau ion terlarut di dalam air.

Ketiga, sampai pada tingkat kekentalan yang sedang ikatan hidrogen cukup kuat sehingga dapat membentuk tegangan permukaan yang cukup tinggi yang berperan penting dalam sifat-sifat kapilaritas, sifat adhesi dan kohesi. Perilaku-Perilaku tersebut sangat penting dalam kaitannya dengan ketersediaan air di dalam tanah dan fisiologi tanaman.<sup>59</sup>

Lebih lanjut lagi, struktur molekul air mempengaruhi berat jenis air, panas jenis, kekentalan, dan karakteristik lainnya. Segala sesuatu telah diciptakan dengan karakteristik dan kadar masing-masing. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS: Al-Qamar (54): 49.

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمَلِكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا ﴿٥٩﴾

(سورة: الفرقان (٢٥) ٢)

Artinya: yang kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu-

---

<sup>59</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspektif Al-Quran dan Sains*, hal.19



tu baginya dalam kekuasaan(Nya), dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya. (QS: Al-Furqan [25]: 2)

### b. Keasaman (pH)

Asam (Inggris = *acid*) pada zaman dahulu biasa dipakai untuk menamai zat (cair) yang rasanya asam dan memiliki kemampuan-kemampuan untuk melarutkan banyak zat lainnya, mengubah warna pada sayuran dan pewarna organik lainnya, dan dapat bereaksi bersama basa-basa membentuk garam. Riwayat yang sama untuk istilah basa (Inggris = *base*), awalnya dipakai untuk menamai zat-zat yang apabila terlarut di dalam air memberikan pesan licin atau lengket, berasa pahit, dan memiliki kemampuan untuk menetralkan asam, mengembalikan warna yang berubah oleh asam. Nama lain yang dipakai untuk zat-zat yang bersifat basa adalah *alkali*, sebuah nama yang berasal dari bahasa Arab untuk menamai ekstrak pencucian abu tanaman-tanaman gurun. Pemakaian kata ini kemudian berkembang untuk menamai garam-garam yang ditambang di daerah gurun (natrium karbonat, soda kue,  $\text{NaHCO}_3$ ) yang

juga berasa pahit. Saat ini istilah *alkali* masih dipakai dalam ilmu kimia untuk menamai larutan basa kuat.<sup>60</sup>

Pada awal abad ke-19 terbukti bahwa unsur utama pada berbagai jenis asam adalah hidrogen. Pada akhir abad tersebut Arrhenius mengemukakan bahwa asam berbeda dengan ion hidrogen lainnya di dalam suatu zat, karena mereka berbentuk ion Hidrogen bebas ( $H^+$ ) ketika terlarut dalam air. Pada masa ini pula diketahui bahwa basa selalu berhubungan dengan ion OH atau dengan molekul-molekul yang dapat berdisosiasi dan menghasilkan ion OH.

Pada awal abad 20, Bronsted menunjukkan bahwa ion  $H^+$  pada dasarnya adalah sebuah proton bebas yang tidak mungkin terbentuk di dalam air, tetapi akan menyatu dengan molekul air dalam bentuk hidrad yang disebut hidronium ( $H_3O^+$ ). Menurut Bronsted, asam adalah suatu molekul atau ion yang dapat memberikan ion  $H^+$  pada ion atau molekul lainnya.<sup>61</sup>

Pada air murni yang sama sekali tidak mengandung zat terlarut, sebagian kecil molekul air akan terdisosiasi. Perbandingan antara jumlah atau konsentrasi total ion hasil disosiasi dengan molekul air yang tidak terdisosiasi sebesar sekitar  $10^{-14}$ , dengan konsentrasi ion  $H^+$  dan ion OH yang sama mas-

---

<sup>60</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspekti Al-Quran dan Sains*, hal.24-25

<sup>61</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspekti Al-Quran dan Sains*, hal.25

ing-masing sekitar  $10^{-7}$ . Pada keadaan ini suasana reaksi air netral karena aktifitas ion  $H^+$  dan ion  $OH$  seimbang dan saling menghilangkan antara satu dan lainnya. Apabila ke dalam air ini ditambahkan zat lain yang bersifat asam, misalnya khlor (Cl), maka air akan berubah menjadi larutan yang bersifat asam. Sedangkan apabila ditambahkan zat yang bersifat basa, misalnya kapur kalsium ( $CaCO_3$ ) maka larutan akan bersuana basa. Derajat keasaman dan kebasaan bertingkat-tingkat sesuai dengan kekuatan suasana reaksi yang dimilikinya dan ditentukan oleh jumlah dan derajat keasaman/kebasaan zat terlarut. Derajat keasaman biasa dinyatakan dengan pH (menyatakan nilai  $-\log$  konsentrasi kapasitas) yang pada dasarnya merupakan besaran aktifitas kimia hidrogen di dalam larutan.<sup>62</sup> Aktifitas kimia hidrogen di dalam kandungan sebanding dengan konsentrasi ion  $H^+$ . Semakin besar konsentrasi ion  $H^+$  semakin aktif ion tersebut dan semakin kuat derajat keasaman. Sedangkan skala pH merupakan logaritma terbalik dari konsentrasi ion  $H^+$  sehingga semakin kecil skala Ph semakin tinggi derajat keasamannya. pH memiliki skala 1 sampai 14.

Semakin kuat keasaman atau kebasaan suatu larutan, maka larutan tersebut akan lebih mudah bereaksi dengan zat-zat

---

<sup>62</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspekti Al-Quran dan Sains*, hal.26

lainnya, terutama dengan zat-zat dengan sifat berlawanan. Asam kuat seperti air kera bisa bereaksi dengan hampir semua zat dan apabila kontak dengan kulit atau bagian tubuh manusia atau hewan akan menyebabkan kerusakan sel sehingga mengakibatkan luka atau iritasi. Demikian pula dengan basa kuat seperti soda api.<sup>63</sup>

### c. Sifat melarutkan (*solvent*)

Sifat bipolar molekul menyebabkan air mempunyai sifat melarutkan zat-zat lainnya. Air merupakan pelarut yang baik dibandingkan dengan cairan lainnya karena di satu pihak memiliki polaritas, yang biasa diukur dengan konstanta dielektrik dan di pihak lain memiliki ikatan hidrogen. Apabila suatu zat terlarut di dalam air, zat tersebut akan terpisah-pisah dan terurai menjadi molekul-molekul atau ion-ion. Zat-zat non polar di dalam air akan tetap bersatu membentuk gumpalan-gumpalan, karena diperlukan lebih besar energi bagi molekul air untuk membentuk jembatan hidrogen dengan zat non polar daripada antar mereka sendiri.<sup>64</sup>

Sebagai pelarut, keberadaan air menjadi prasyarat terjadinya metabolisme, seperti halnya proses-proses fotosintesa. Pada proses fotosintesis, air dipecah dengan menggunakan en-

---

<sup>63</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspekti Al-Quran dan Sains*, hal.27

<sup>64</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspekti Al-Quran dan Sains*, hal.20

ergi sinar matahari menjadi atom-atom penyusunnya: hidrogen dan oksigen. Hidrogen dipakai untuk membentuk glukosa bersama dengan unsur karbon, sedangkan oksigen dilepas ke udara sebagai gas.<sup>65</sup>

#### **d. Kegaraman**

Kegaraman atau istilah lainnya salinitas, dipakai untuk mendeskripsikan jumlah garam atau ion-ion yang terlarut di dalam air. Adanya garam yang terlarut di dalam air akan merubah sifat air. Besarnya perubahan sifat ini tergantung pada jumlah dan jenis bahan yang terlarut.

Dengan adanya garam terlarut di dalam air, sifat yang pertama berubah tentunya kapasitas melarutkannya akan berkurang. Parameter-parameter penting lainnya yang juga berubah di antaranya: berat jenis, titik didih dan titik beku, daya hantar listrik, kekentalan, daya tembus oleh rambatan gelombang suara dan gelombang cahaya serta tekanan osmotik.<sup>66</sup>

Proses-proses aliran air di dalam tubuh makhluk hidup, baik tumbuhan, hewan manusia, secara tidak langsung tergantung pada kegaraman larutan di dalam sel tubuh antara lain melalui proses osmosis. Osmosis adalah proses pergerakan dan

---

<sup>65</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspekti Al-Quran dan Sains*, hal.21

<sup>66</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspekti Al-Quran dan Sains*, hal.22

pencampuran molekul-molekul air melalui membran semi permeable yang memisahkan larutan konsentrasi rendah dengan larutan konsentrasi tinggi sampai mencapai keseimbangan.<sup>67</sup>

Dalam metabolisme tubuh, fenomena osmosis sangat penting karena banyak proses dalam tubuh baik dalam sel maupun organ tubuh melewati membran. Suatu contoh adalah ginjal. Organ ini berfungsi untuk menyaring darah, membuang sisa metabolisme tubuh ke urin dan membawa unsur bermanfaat dalam darah. Saringan dalam ginjal berupa membran dengan lubang-lubang berupa saluran sangat halus. Pada membran inilah terjadi proses pemisahan yang amat rumit dimana peristiwa fisika, biologi dan elektrokimia serta osmosis menjadi satu. Proses inilah proses pencucian darah alami, ciptaan Allah yang terus bekerja sepanjang kehidupan tanpa harus mengganti membran. Namun apabila ada kerusakan ginjal, dimana pencucian darah tidak berjalan maka fungsi ginjal dapat digantikan alat cuci darah yani teknik elektrodialisa<sup>68</sup>.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspekti Al-Quran dan Sains*, hal.23

<sup>68</sup> Tekni yang menggunakan membran yang dibantu dengan listrik untuk menarik ion-ion bermuatan.

<sup>69</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspekti Al-Quran dan Sains*, hal.24

### e. Sifat Fisik (Thermal) air

Kemampuan air menyerap panas yang tinggi yang ikut berperan dalam mengatur tingkat dimana terjadi perubahan suhu udara. Sementara keberadaan air di muka bumi bergerak menyebar bebas di antara daratan, lautan, dan atmosfer. Selain itu, air mempunyai sifat yang sangat unik dalam berbagai karakteristik yang sangat penting. Misalnya saja, air adalah satu-satunya zat yang dapat ditemui dalam tiga keadaan yakni wujud cair, padat, dan berbentuk gas.<sup>70</sup>

Awan yang penuh uap air terkondensasi dan jatuh sebagai hujan dan jatuh ke bumi kemudian keluar sebagai mata air yang tersedia sebagai air tawar dari gunung untuk diminum, karena air asin dari laut tidak dapat diminum, sehingga waktu air diuapkan garamnya tertinggal di laut.<sup>71</sup>

Menurut ilmu pengetahuan, air merupakan kumpulan molekul-molekul yang tersusun dari dua atom hidrogen dan satu atom oksigen.<sup>72</sup>

Air mempunyai sifat DINGIN LEMBAB. Ia meredakan panas, memelihara kelembaban tubuh dan mengembalikannya

---

<sup>70</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspekti Al-Quran dan Sains*, hal.27

<sup>71</sup> H. Saryono, *Pengelolaan Hutan, Tanah dan Air dalam Perspektif Al-Quran*, hal,159

<sup>72</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspekti Al-Quran dan Sains*, hal.14

sebagai ganti yang telah terurai, dan melunakkan makanan serta menyampaikannya ke seluruh urat-urat tubuh.<sup>73</sup>

Air yang baik ditentukan oleh 10 perkara:

1. Warnanya , ia harus jernih
2. Baunya, ia tidak berbau sama sekali
3. Rasanya, ia harus berasa tawar
4. Bobotnya, ia harus ringan dan halus
5. Tempat mengalirnya harus yang baik
6. Sumbernya harus jauh
7. Ia haruslah tidak tersembunyi di bawah tanah, sehingga matahari tidak dapat menyinarinya
8. Gerakannya alirannya harus deras
9. Jumlahnya harus banyak. Agar dapat menolak kotoran-kotoran yang bercampur dengannya
10. Alirannya haruslah mengalir dari arah utara ke selatan atau dari barat ke timur.

Sifat-sifat tersebut tidak semuanya dapat dijumpai kecuali pada sungai Niil, sungai Euphrat, sungai Gangga, sungai Dajlah.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Al-Imam Jalaluddin As Suyuthy, *Resep-resep Spesialis Keta-biban*, hal.103

<sup>74</sup> Al-Imam Jalaluddin As Suyuthy, *Resep-resep Spesialis Keta-biban*, hal.104



### 3. Manfaat Air Bagi Manusia

Mengapa air sangat dibutuhkan oleh tubuh kita? Dan berapa banyak air yang mesti kita minum tiap hari?

Meskipun pemakaian terbesar air oleh manusia bukan untuk proses metabolisme tubuhnya, tapi sebagaimana makhluk hidup lainnya, hidup dan kesehatan manusia sangat tergantung pada air. Ketergantungan hidup manusia kepada air tercermin pada besarnya kandungan air dalam tubuh manusia. Bagi laki-laki dewasa, kandungan air adalah sekitar 50-70 % berat badan, sedang bagi perempuan adalah antara 45-65%. Semua tergantung kurus dan gemuknya seseorang. Semakin gemuk seseorang berarti kadar air semakin kecil dan sebaliknya. Besarnya kadar air dalam tubuh menunjukkan pentingnya air dalam metabolisme dalam tubuh. Seseorang lebih dapat bertahan tidak makan dari pada tidak minum. Atau orang dapat bertahan hidup tanpa makan beberapa hari, namun tidak demikian bila tidak minum. Seseorang yang kehilangan air tubuh akibat diare dan muntah atau dehidrasi, maka harus segera minum air yang banyak dan elektrolit atau diinfus untuk me-

nyelamatkan jiwanya, bila tidak, dalam beberapa jam ia akan meninggal.<sup>75</sup>

Di dalam tubuh manusia air berfungsi sebagai alat transportasi untuk menyalurkan bahan-bahan makanan yang dibutuhkan oleh seluruh tubuh dan membuang bahan-bahan yang tidak berfungsi lagi bagi tubuh kita (sel-sel yang sudah mati). Adapun proses transportasinya dilakukan oleh jantung. Sementara itu, air yang dikeluarkan dari tubuh kita bersama kotoran-kotoran kurang lebih 2 liter perhari. Jadi untuk menggantikan air yang dikeluarkan dari tubuh kita, baik berupa keringat maupun air seni, kita harus banyak minum air setiap hari paling sedikitnya 2 liter perhari. Namun air 2 liter yang mesti kita minum itu tentunya tidak harus kita minum sekaligus, tetapi secara bertahap sehingga sampai 2 liter setiap hari. Selain itu sebaiknya air yang kita minum itu air hangat yang sudah bebas dari kuman-kuman.<sup>76</sup>

Pentingnya air bagi tubuh dapat dimengerti karena gizi makanan, vitamin, mineral dan oksigen yang dibawa oleh darah hanya bisa ditransfer ke dalam jaringan tubuh apabila media air mencukupi. Darah sendiri sebagai sarana transportasi gizi dan energi terdiri dari hampir seluruhnya adalah air.

---

<sup>75</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspekti Al-Quran dan Sains*, hal.77

<sup>76</sup> Aydid Muhammad Hasan, *Sehat Itu Nikmat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), cet.1, hal.23

Reaksi kimia, fisika dan biologi dalam metabolisme tubuh hanya akan terjadi dalam media air. Namun demikian terlalu banyak minum air juga akan berbahaya. Dalam hal ini tubuh dengan proses yang terjadi pada ginjal akan mengatur agar tidak keracunan air (*water intoxication*). Suatu contoh, apabila seseorang meminum air garam terlalu banyak, proses osmosa akan terjadi dan air akan masuk ke dalam darah yang menyebabkan tekanan darah tinggi dan ginjal akan bekerja keras untuk mengalirkan air berupa urine/air kencing lebih banyak untuk menjaga keseimbangan air dalam tubuh. Kegagalan dalam menjaga keseimbangan akan berbahaya bagi kesehatan, karena keseimbangan air, mineral dan keasaman/kebasahan (PH) amat menentukan kesehatan tubuh. Untungnya system pengaturan yang rumit tersebut telah ditata secara rapi dalam metabolisme tubuh yang amat kompleks oleh pencipta manusia yaitu Allah SWT. Namun manusia harus bisa menjaga makanan dan minuman yang tidak berlebihan atau kekurangan agar system keseimbangan dapat terjaga dengan baik.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Air dalam Perspekti Al-Quran dan Sains*, hal.78

## B. Madu

### 1. Definisi Madu

Madu adalah cairan yang banyak mengandung zat gula pada sarang lebah atau bunga (rasanya manis)<sup>78</sup>

Allah SWT berfirman:

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلَالًا ۗ يَخْرُجُ مِنْ  
بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ  
لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾ (سورة: النحل (١٦) (٦٩))

Artinya: kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan. (QS: an-Nahl [16]: 69)

- **Munasabah Ayat**

Dalam ayat-ayat yang lalu dijelaskan siksaan yang akan diterima oleh orang-orang kafir karena kesyirikan dan tindakan-tindakan mereka yang merendahkan kemuliaan Allah dan kekuasaan-Nya. Dalam ayat-ayat berikut ini dijelaskan lagi tanda-tanda kemahaesaan dan kemahakuasaan Allah di alam

<sup>78</sup> Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, hal.853

ini dengan menunjukkan ciptaan-Nya yang menjadi sumber kenikmatan bagi manusia di dunia. Semua ini bertujuan agar mereka menyadari kekeliruan mereka dan segera kembali ke jalan yang benar.<sup>79</sup>

### • Tafsir Ayat

Muhammad Sayyid Thanthawi berkata: keluarnya minuman dari perut lebah yaitu madu setelah lebah tersebut mendapat makanan dari berbagai buahan dan setelah ia membuat sarang, madu tersebut bermacam-macam warna ada putih, kuning, warna-warna tersebut tergantung pada makanan yang ia makan.

Sedangkan firman Allah “*Di dalamnya terdapat obat penyembuh bagi manusia*” yaitu madu sebagai obat bagi beberapa penyakit.<sup>80</sup>

Syeikh Muhammad Mutawalli Sya’rawi berkata: “Sebab kenapa madu mengandung penyembuh bagi manusia adalah karena lebah mengambil makanannya dari seluruh buah-buahan. Berbagai jenis buah-buahan yang dimakannya, membuat madu kaya dengan unsur-unsur yang bermanfaat. Jika

---

<sup>79</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, jilid5, hal. 344.

<sup>80</sup> Muhammad Sayyid Thanthawi, *Tafsir al-Wasit li al-Quran al-Karim*, jilid 8, hal, 190.

manusia mengkonsumsinya, maka seluruh unsur-unsurnya akan mengurai di dalam tubuh. Di dalamnya terdapat kesembuhan dengan izin Allah.”<sup>81</sup>

Syeikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi berkata, “jika madu diminum oleh orang mukmin dengan niat Ingin sembuh dari suatu penyakit maka madu adalah obat untuk berbagai penyakit, meskipun tanpa harus mencampurnya dengan unsur lain. Semua yang telah dijelaskan pada ayat di atas, berupa ilham Allah ta’ala kepada lebah dan mengajarkannya bagaimana cara membuat madu agar keluar dari perutnya minuman yangt bermacam-macam warnanya. Dan pada madu tersebut terdapat obat bagi manusia. Semua ini menunjukkan bukti yang jelas atas ilmu, kekuasaan, rahmat dan kebijaksanaan Allah yang mengharuskan seseorang beribadah hanya pada-Nya dan menuhankan-Nya tanpa kepada yang lain.”<sup>82</sup>

Allah SWT meminta hamba-Nya agar memikirkan bagaimana Allah telah memberikan kemahiran kepada lebah untuk mengumpulkan makanan dari berbagai bunga-bunga dan mengubahnya menjadi madu yang tahan lama dan begizi. Kemahiran ini diwariskan lebah secara turun menurun. Lebah

---

<sup>81</sup> Syeikh Muhammad Mutawalli Sya’rawi, *Tafsir Sya’raw* terjm, jilid 7, hal. 630

<sup>82</sup> Syeikh Abu Bakar Jabir Al-Jazari, *Aisar At-Tafaasir li Al-Kalaami Al-Aliyyi Al-Kabiir* terjm, jilid 4, (Jakarta Timur: Darus Sunnah, 2010), cet 1, hal.233

mengisap makanan dari berbagai bunga kemudian masuk ke dalam perutnya dan dari perutnya dikeluarkan madu yang bermacam-macam warnanya. Ada yang putih, ada yang kekuning-kuningan, dan ada pula yang kemerah-merahan. Sesuai dengan jenis lebah dan bunga-bunga yang ada di sekitarnya. Di antara manfaat madu ialah untuk ketahanan tubuh dan pula sebagai obat berbagai penyakit. Hal ini dapat diterima oleh ilmu pengetahuan, antara lain karena madu mudah dicerna dan mengandung berbagai macam vitamin.<sup>83</sup>

Penjelasan tentang fungsi madu ini dapat dibaca dalam sebuah hadis:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ أَحِيَّ اسْتَطَلَّقَ بَطْنَهُ، فَقَالَ: «اسْقِهِ عَسَلًا» فَسَقَاهُ فَقَالَ: إِنِّي سَقَيْتُهُ فَلَمْ يَزِدْهُ إِلَّا اسْتِطْلَاقًا، فَقَالَ: «صَدَقَ اللَّهُ وَكَذَبَ بَطْنُ أُخَيْكَ» تَابِعَهُ النَّضْرُ، عَنْ شُعْبَةَ. رواه البخاري<sup>84</sup>

*“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dari Abu Al Mutawakkil dari Abu Sa'id dia berkata; seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu*

<sup>83</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, jilid5, hal.347

<sup>84</sup> Abi 'Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Ju'fi al-Bukhari, *Shahih Al-Imam Al-Bukhari*, jilid 4, kitab *at-Thibbi*, bab *Dawail Mabthun*, hal.93

'alaihi wasallam sambil berkata; "Sesungguhnya saudara-ku menderita diare." Beliau bersabda: "Minumlah madu." Lalu laki-laki itu meminuminya madu, kemudian dia berkata lagi; "Sesungguhnya aku telah meminuminya madu, ternyata sakitnya tambah parah." Maka beliau bersabda: "Maha benar Allah, dan perut saudaramulah yang berdusta." Hadits ini juga diperkuat oleh riwayat Nadlr dari Syu'bah." (HR: al-Bukhari)

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ، أَخْبَرَنَا سُرَيْجُ بْنُ يُونُسَ أَبُو الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ شُجَاعٍ، عَنْ سَالِمِ الْأَفْطَسِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " الشِّفَاءُ فِي ثَلَاثَةٍ: فِي شَرْطَةِ مَحْجَمٍ، أَوْ شَرْبَةِ عَسَلٍ، أَوْ كَيْتَةِ بِنَارٍ، وَأَنَا أَنْهَى أُمَّتِي عَنِ الْكَيِّْ " رواه البخاري<sup>85</sup>

"Telah menceritidakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahim telah mengabarkan kepada kami Suraij bin Yunus Abu Al Harits telah menceritidakan kepada kami Marwan bin Suja' dari Salim Al Afthas dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Terapi pengobatan itu ada tiga cara, yaitu; berbekam, minum madu dan kay (menempelkan besi panas pada daerah yang terluka), sedangkan aku melarang ummatku berobat dengan kay."

Beberapa manfaat yang diberikan lebah adalah madunya merupakan minuman yang lezat berguna bagi kesehatan.<sup>86</sup>

<sup>85</sup> Abi 'Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Ju'fi al-Bukhari, *Shahih Al-Imam Al-Bukhari*, jilid 4, kitab *at-Thibbi*, bab *assyifau fi tsalastsin*, hal.85

<sup>86</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, jilid5, hal. 348



Ibnu Kasir berkata, Allah SWT berfirman: (*Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia.*) maksudnya, dengan berbagai macam warnanya, ada yang putih, kuning, merah, dan warna-warna lainnya yang indah sesuai dengan tempat peternakan dan makanannya. Sedangkan Firman Allah SWT: (*di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia*). Di dalam madu terdapat obat yang mujarab bagi manusia untuk menyembuhkan berbagai penyakit yang dialami mereka. Salah seorang ulama yang membicarakan tentang pengobatan cara Nabi mengatidakan bahwa seandainya ayat ini menyebutkan *Asy-syifa-u lin nas*, tentulah madu dapat dijadikan sebagai obat untuk segala macam penyakit. Akan tetapi, disebutkan *syifa-un lin nas*, yakni obat penyembuh bagi manusia dari penyakit-penyakit yang disebabkan kedinginan; karena sesungguhnya madu itu panas, dan sesuatu itu diobati dengan lawannya.<sup>87</sup>

M. Quraish Shihab berkata, dalam firman-Nya: *فيه شفاء للناس* (*di dalamnya terdapat obat penyembuhan bagi manusia*) dijadikan alasan oleh para ulama untuk menyatidakan bahwa madu adalah obat bagi segala macam penyakit. Dewasa ini

---

<sup>87</sup>Ibnu Kasir, *Tafsir Al-Quran al- 'Adhim* terjm, Juz 14, hal.195

banyak dokter menasehati pengidap penyakit diabetes (sebagai contoh), untuk tidak mengkonsumsi madu. Ini menunjukkan bahwa madu tidak menjadi obat penyembuh untuk semua penyakit. Memang, boleh saja yang dimaksud dengan kata *الناس* (manusia) pada ayat di atas adalah sebagian manusia bukan semua manusia. Redaksi ayat ini, menurut Ibn Asyur, telah mengisyaratkan bahwa madu bukanlah obat bagi semua macam penyakit, kalimat ayat ini (*di dalamnya*), yakni di dalam madu, *terdapat* obat *penyembuh* menunjukkan bahwa obat itu berada di dalam madu. Seakan-akan madu adalah wadah dan obat berada dalam wadah itu. Wadah biasanya selalu lebih luas daripada apa yang ditampungnya. Ini berarti bahwa tidak semua obat ada di dalam madu. Dengan demikian tidak semua penyakit dapat diobati dengan madu karena tidak semua obat ada di dalamnya. Bahwa, “tidak semua obat”, dipahami dari bentuk *nakirah (indefinite)* yang dikemukakan bukan dalam redaksi negasi sehingga ia tidak bermakna semua. Memang, boleh jadi ada factor-faktor tertentu pada orang-orang tertentu yang menjadikan fisiknya tidak sesuai dengan zat-zat yang terdapat dalam madu.<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, jilid 6, hal.650-651

## 2. Kandungan Madu

### a. Madu mengandung zat antikuman

Keterangan Al-Quran al-Karim bahwa di dalam madu lebah terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia dapat dibuktikan secara ilmiah. Hal ini telah ditetapkan oleh beberapa analisis tentangnya. Ternyata di dalam madu terdapat beberapa zat antikuman yang sangat bermanfaat.<sup>89</sup>

### b. Madu mengandung protein, asam ammonia, vitamin B3 dan B5

Dalam madu terkandung juga protein yang mengenyangkan, di sini sarang lebah ikut andil pula dalam pembangunan protein ini. Dan sekalipun kadarnya hanya sedikit, tapi protein madu itu berguna untuk berbagai keperluan. Di sana terdapat pula garam-garam, mineral yang meliputi unsur-unsur penting seperti magnesium dan yodium, tapi juga mengandung sisa-sisa selain lilin dan bahan-bahan lainnya.<sup>90</sup>

Para ilmuan beralasan bahwa madu dapat melindungi (konservasi) keremajaan kulit serta menghilangkan kerut dan cacat pada kulit, karena madu mengandung protein yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Ia juga mengandung sejumlah asam

---

<sup>89</sup> Muhammad Kamil Abdushshanad, *Mu'jizat ilmiah Dalam Al-Quran* terjm, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2004), cet.5, hal.237

<sup>90</sup> H. Ahmad Rais, *Madu Lebah Obat yang Menyembuhkan*, hal.62

amonia yang merupakan kandungan alaminya, yang dapat membantu membangun kerusakan-kerusan baru pada kulit. Selain itu, ia mengandung vitamin B3 dan B5 yang membantu merangsang pertumbuhan yang terus menerus.<sup>91</sup>

Selain itu, madu juga mengandung sejumlah vitamin yang sangat bermanfaat bagi tubuh, yaitu:

- Thiamine dan vitamin B2
- Riboflavin dan vitamin B3
- Pantothenate dan vitamin B5
- Nicotinate dan vitamin B6
- Pyridoxine dan Vitamin H
- Ascorbic dan vitamin K

Semua vitamin ini dibutuhkan tubuh dan kekurangannya menyebabkan terserang berbagai penyakit. Vitamin-vitamin ini ada dalam putik bunga yang dikumpulkan lebah-lebah dari bunga-bunga.<sup>92</sup>

---

<sup>91</sup> Muhammad Kamil Abdushshanad, *Mu'jizat ilmiah Dalam Al-Quran* terjm, hal.242-243

<sup>92</sup> 'Abdul Mun'im Qandil, *Pengobatan di Dalam al Qura* terjmn, (Bandung: Pustidaka, 1998), cet.1, hal.76

**c. Madu mengandung beberapa unsur dan sejumlah ragi.**

Di dalam madu terkandung beberapa unsur. yang sangat bermanfaat bagi tubuh, di antaranya:

- Gula anggur (glukosa) sebanyak 34%
- Gula sebanyak 7,17%
- Sukrosa sebanyak 5,1%
- Dekstrine sebanyak 1,1%
- Bahan mineral sebanyak 7,1%
- Asam (acid) sebanyak 1,0%
- Bahan campuran sebanyak 40,30%<sup>93</sup>

Madu juga mengandung unsur-unsur mineral yang dibutuhkan tubuh, seperti zat besi, tembaga, kalsium, shodium, sulphur, potasium dan fosfor. Madu juga mengandung sejumlah ragi. Pertama, ragi *infertisa* yang mengubah gula tersusun dua menjadi gula tersusun satu untuk memudahkan pencernaan. Kedua, ragi *amilizia* yang mengubah akustirin menjadi gula.

---

<sup>93</sup> Syekh Abdul Mun'im Qindil, *Isyarat-isyarat Kedokteran dalam Al-Quran dan As-Sunnah* terjm, (Jakarta: Akademika Pressindo, 2001), cet.1, hal.96-97

Ketiga, ragi *alkatilizia* yang mengubah air oksigen menjadi air dan oksigen.<sup>94</sup>

**d. Di dalam madu terdapat zat gula buah-buahan (fruktosa) dan air.**

No	Nama Buah	Gula%	Lemak%	Protein%
1.	Apel	11,7		0,3
2.	Apricot	6,7		0,6
3.	Pisang	19,2		1,1
4.	'Ulaik (buah dari tumbuhan perdu berduri)	6,4		1,2
5.	Karsen	11,9		0,6
6.	Anggur	15,5		0,6
7.	Jeruk India	5,3		0,3
8.	Perasan jeruk India	1,6		0,3
9.	Perasan jeruk besar	5,2		1,1
10.	Semangka	8,5		0,8
11.	Jeruk besar	9,4		0,6
12.	Perasan jeruk besar	10,4		0,2
13.	Pear	9,6		0,6
14.		2,8		0,9

<sup>94</sup> Syekh Abdul Mun'im Qindil, *Isyarat-isyarat Kedokteran dalam Al-Quran dan As-Sunnah*, hal.97

Kurma			
Tomat			

Fruktosa<sup>95</sup> yaitu jenis yang paling manis di antara semua jenis gula anggur (glukosa), jenis yang terpenting bagi manusia di antara semua jenis gula yang biasanya ada pada anggur, tumbuh-tumbuhan beserta makanan yang terbuat dari masing-masing. Dan juga terkandung unit-unit zat yang sederhana untuk membentuk energi pada semua makhluk hidup.<sup>96</sup>

Pada permulaan kandungan air dalam madu lebah diantara 75%-80% dan kandungan gula ialah 20%-25%.

	% kandung air	% kandungan gula
Peringkat proses pertama dilakukan oleh lebah	55-60 40-50	35-40 50-60
Peringkat kedua	19-21	79-81
Peringkat akhir		

<sup>95</sup> Fruktosa adalah gula keton yang telah disatukan. Artinya fruktosa itu mempunyai susunan keton-keton, dinamakan juga gula buah-buahan karena banyak terkandung dalam buah-buahan.

<sup>96</sup> H. Ahmad Rais, *Madu Lebah Obat yang Menyembuhkan*, (Jakarta: Media Da'wah, 1996), cet.1, hal.60

Proses di atas memakan masa lebih kurang 3-5 minggu.

Kandungan madu asli:

- Air 16-25 %
- Gula (Levulosa & Dextrose) 75-83 %
- Sucrose 5 %
- Gallian (Abu) (mineralis) 0.25 %
- Lain-lain 28.75 %

Kandungan terbesar yang terdapat dalam madu adalah gula. Kandungan gula yang terbesar adalah terdiri daripada glukosa dan fruktosa yaitu sebanyak 70 % dari jumlah keseluruhan gula. Di samping itu, sukros sebanyak lebih kurang 10%. Kandungan air dimana gula-gula ini larut adalah di antara 17-20%.<sup>97</sup>

**e. Madu mengandungi “klaikoprotein”.**

Madu mengandungi “*klaikoprotein*” yang berguna untuk 3 hal:

1. Membantu organ tubuh dalam pembentukan enzim-enzim.
2. Menyusun bermacam-macam hormon.
3. Membentuk jasad-jasad pelawan bibit penyakit.<sup>98</sup>

---

<sup>97</sup> Ahmad Lathif, Md. Firdaus, *Madu Lebah penawar Penyakit Dhahir dan Bathin*, (Kuala Lumpur: Darul Nu'mah, 1996), cet.3, hal.31-33

<sup>98</sup> H. Ahmad Rais, *Madu Lebah Obat yang menyembuhkan*, hal.62



#### **f. Madu mengandung 3 enzim.**

Terdapat 3 enzim di dalam madu:

1. Invertase
2. Diastase (amylase)
3. Glukos oksidase
4. Yang lain adalah catalase dan asid fosfat mungkin juga wujud.<sup>99</sup>

Berbagai eksperimen telah dilakukan di beberapa tempat di bumi ini, Barat dan Timur, untuk menguatkan hal tersebut. Semua eksperimen ini membuktikan kebenaran isi Al-Quran mengenai madu dan pengaruhnya dalam penyembuhan berbagai penyakit.

Di antara eksperimen tersebut adalah yang dilakukan seorang ahli bakteri bernama Sakhith. Ia dibuat tercengang oleh mayoritas makanan alami, terutama susu perahan yang dapat menularkan berbagai penyakit yang diakibatkan oleh kuman-kuman sebagai hasil dari kontaminasinya. Lalu ilmuwa ini bertanya-tanya apakah madu juga dapat menularkan berbagai macam penyakit?. Untuk mendapatkan jawaban yang

---

<sup>99</sup> Ahmad Lathif, Md. Firdaus, *Madu Lebah penawar Penyakit Dhahir dan Bathin*, hal.35

memuaskan dan akurat, ia melakukan riset ilmiah yang menurut para ilmuwan pada masanya riset ini merupakan pedoman pokok dalam menetapkan validitas (kebenaran) suatu pendapat atau pemikiran tertentu. Dalam riset ini, Sakhith menanamkan kuman-kuman dari berbagai penyakit pada beberapa sarang madu murni. Setelah menunggu beberapa saat, ia merasa heran dengan apa yang dihasilkannya. Pasalnya, ternyata semua kuman telah mati dalam beberapa saat saja. Sebagian besar mati dalam waktu paling lama empat hari. Kuman *tifus* mati setelah 48 jam, kuman demam *tifus* (*typhoid*) mati setelah 24 jam, kuman radang paru-paru mati pada hari keempat sejak mengkonsumsi madu, dan semua kuman disentri seukuran baksil (bakteri) mati setelah 10 hari.<sup>100</sup>

### 3. Manfaat Madu bagi Kesehatan

Ibnu Juraij menceritakan, “Minumlah madu, karena madu berguna membaguskan hafalan.”

Madu terbaik adalah yang paling jernih, yang putih dan tidak tajam serta yang paling manis. Madu yang diambil dari daerah gunung dan pepohonan liar memiliki keutamaan

---

<sup>100</sup> Muhammad Kamil Abdushshanad, *Mu'jizat ilmiah Dalam Al-Quran* terjm, hal.237-238

tersendiri daripada yang diambil dari sarang biasa. Dan itu tergantung pada tempat para lebah berburu makanannya.<sup>101</sup>

Seorang tokoh ilmu kedokteran terkemuka yaitu Alm. Dr. Abdul 'Aziz Ismail<sup>102</sup> berpendapat bahwa madu lebah adalah senjata dokter hampir di segala penyakit. Dengan kemajuan ilmu kedokteran, ia digunakan untuk pertumbuhan yang terus menerus. Ia dikonsumsi melalui mulut, suntikan usus-usus (enema), kulit, urat leher. Ia berfungsi sebagai antiracun yang ditimbulkan dari berbagai materi yang berasal dari luar, seperti racun pembunuh serangga (arsenic), air raksa (merkuri), dan obat bius (chloroform).<sup>103</sup>

*“Di dalam madu terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia”*. Didukung oleh ilmu pengetahuan, karena madu memang dapat dijadikan obat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit:

---

<sup>101</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Metode Pengobatan Nabi SAW*, (Jakarta: Griya Ilmu, 2007), cet.9, hal,415

<sup>102</sup> Pada salah satu analisis ilmiyahnya yang pernah ditampilkan oleh Proff. Abdur Razzaq Naufal dalam bukunya *Allahu wa al-Ilmu al-Hadis*

<sup>103</sup> Muhammad Kamil Abdushshanad, *Mu'jizat ilmiah Dalam Al-Quran* terjm, hal.238-239

## a) **Gangguan Alat Pernafasan**

Adapun gangguan-gangguan alat pernafasan antara lain:

### 1) **Influenza dan selesma**

Caranya, campurlah madu dengan perasan limau atau jeruk besar, buang bijinya. Adapun madunya akan membantu dalam mempersiapkan energi bagi tubuh.<sup>104</sup>

### 2) **Batuk dan radang pada saluran pernafasan**

Sekarang ilmu kedokteran telah membuat sebuah alat yang dapat menguabahkan madu menjadi uap (madu dalam bentuk gas) menembus ke segala penjuru alat pernafasan, maka madu melakukan tugas pembersihan pada semua bagian peralatan.<sup>105</sup>

### 3) **Radang amandel**

Kita bisa mengusap kedua tonsil dan lekum dengan madu, sebagai pengganti bahan-bahan pembersih dan pembebas hama yang lain.<sup>106</sup>

### 4) **Sakit paru-paru (TBC)**

Menurut anjuran para ahli dewasa ini, madu haruslah dijadikan bahan esensial yang perlu diberikan setiap hari kepada penderita (TBC) yang telah akut.<sup>107</sup>

---

<sup>104</sup> H. Ahmad Rais, *Madu Lebah Obat yang menyembuhkan*, hal.72

<sup>105</sup> H. Ahmad Rais, *Madu Lebah Obat yang menyembuhkan*, hal.73

<sup>106</sup> H. Ahmad Rais, *Madu Lebah Obat yang menyembuhkan*, hal.73

<sup>107</sup> H. Ahmad Rais, *Madu Lebah Obat yang menyembuhkan*, hal.74

## **b) Penyakit-Penyakit Lain**

### **1) Sebagai obat penyakit kulit**

Adapun kaitannya dengan penyakit-penyakit kulit, mayoritas ilmuwan Yunani, Jerman dan Rusia telah mengungkapkan kapabilitas madu lebah dalam pengobatan berbagai pemborokan pada luka dan kulit. Dalam makanya pada sebuah majalah berbahasa Inggris, Dr. Michael Barlamen memeberikan gambaran tentang perban-perban yang berasal dari madu yang setiap 24 jam diganti sampai pasien mendekati kesembuhan. Perban-perban tersebut merupakan perban anti kuman dan makanan bagi kulit. Namun yang lebih utama lagi ia sangat murah dan mudah diperoleh serta efektif dipergunakannya.

Seorang tokoh ahli bedah di rumah sakit Inggris, Turfulak, bercerita bahwa ketika melakukan pembedahan, madu lebah sangat membantu pertumbuhan organ tubuh baru. Juga membantu mempercepat perapatan dan hilangnya dampak pembedahan, bahkan ia tidak meninggalkan kerusakan sedikitpun. Hal ini juga diakui oleh beberapa eksperimen yang dilakukan oleh para ahli kecantikan . dijelaskan bahwa madu dapat

melindungi (konservasi) keremajaan kulit serta menghilangkan kerut dan cacat pada kulit.<sup>108</sup>

Jika kita berpanjang lebar dalam menerangkan manfaat madu lebah yang hingga detik ini telah banyak diungkapkan oleh para ilmuan dari dunia Arab dan lainnya, maka kita tidak akan bisa berbicara banyak dalam mengungkapkan segala keistimewaannya. Karena manusia tidak akan mampu menghitung semua manfaatnya, mengingat hingga saat ini telah terbit dan akan tetap terbit berbagai karya tulis yang beraneka ragam dalam hal ini. Namun demikian kita perlu bertanya apakah ilmu pengetahuan modern sanggaup mengungkapkan seberapa jauh pengaruh aktif yang terdapat pada madu lebah di dalam mengatasi segala penyakit?

Kenyataan yang ada menjawab tidak. Para ilmuan kita belum banyak mengambil manfaat dari bimbingan Ilahinya. Mereka lebih banyak menyimpang dalam kajian-kajian dan penelitian-penelitian mereka untuk mengetahui berapa lama pengaruh aktif yang terdapat pada madu lebah ini di dalam mengatasi semua penyakit. Masih ada beberapa penyakit yang hingga saat ini ilmu kedokteran tidak mampu mengobatinya, seperti penyakit kanker dan asma. Oleh karena itu, madu lebah

---

<sup>108</sup> Muhammad Kamil Abdushshanad, *Mu'jizat ilmiah Dalam Al-Quran* terjm, hal.242-243

masih memerlukan lebih banyak lagi penelitian-penelitian ilmiah untuk mengungkapakan lebih banyak lagi pengaruhnya yang lain, disamping pengaruh besar yang telah terungkap hingga saat ini. Dari sini kita yakin bahwa la Quran mengandung mu'jizat ilmiah.<sup>109</sup>

## 2) Sebagai obat liver

Secara ilmiah, ditetapkan tentang keberhasilan penggunaan madu dalam mengobati penyakit-penyakit liver. Semua itu kembali pada susunan kimia dan biologinya yang alami. Karena jelas bahwa selain ia merupakan makanan bagi kerusakan-kerusakan pada tubuh dan jaringannya, glukosa dapat menambah simpanan gula hewani pada liver dan mempergiat proses pencernaan makanan (asimilasi) pada jaringan tubuh. Ia juga dapat menambah daya tahan tubuh terhadap penyakit menular.<sup>110</sup> Ini adalah alasan kenapa glukosa dipergunakan. Ia juga merupakan kandungan madu yang terpenting berdasarkan pembahasan luas dalam ilmu kedokteran klinik.<sup>111</sup>

---

<sup>109</sup> Muhammad Kamil Abdushshanad, *Mu'jizat ilmiah Dalam Al-Quran* terjm, hal.244

<sup>110</sup> Muhammad Kamil Abdushshanad, *Mu'jizat ilmiah Dalam Al-Quran* terjm, hal.241

<sup>111</sup> Muhammad Kamil Abdushshanad, *Mu'jizat ilmiah Dalam Al-Quran* terjm, hal.239

### 3) Sebagai obat sakit mata

Adapun dalam pengobatan sakit mata, seorang ilmuwan bernama Fischer-kepala bidang pengobatan mata pada rumah sakit daerah Udesa, mengumumkan bahwa madu dianggap sebagai salah satu obat termanjuur untuk mengobati berbagai macam penyakit mata. Berdasarkan pembahasan yang luas, ketika itu ia menggunakan obat gosok madu untuk berbagai infeksi yang menyerang kornea mata.

Ia telah menggunakan madu pada obat gosok 3 persen sulfat sebagai ganti paraffin cair. Dapat dilihat dengan cepat bahwa madu merupakan satu-satunya obat manjur untuk merapatkan luka-luka. Karena obat gosok sulfat yang terdapat pada madu memberikan hasil yang memuaskan dalam mengobati luka pada kornea.<sup>112</sup>

### 4) Sebagai obat sakit jantung

Hal ini sebagaimana yang ditunjukkan oleh beberapa pembahasan ilmiah bahwa madu lebah dianggap sebagai pengobatan istimewa untuk berbagai penyakit jantung, ia melihat bahwa madu mengandung glukosa dan fruktosa (gula buah-buahan). Karena itu, pengaruhnya terhadap otot-otot jantung sangat jelas. Atas dasar ilmiah, penelitian-penelitian tersebut

---

<sup>112</sup> Muhammad Kamil Abdushshanad, *Mu'jizat ilmiah Dalam Al-Quran* terjm, hal.241



menganjurkan bagi pasien-pasien penyakit jantung untuk mengkonsumsi madu sebagai makanan mereka sehari-hari.<sup>113</sup>

### 5) Sebagai obat sakit lambung dan usus

Adapun pengaruh madu lebah terhadap pengobatan berbagai penyakit lambung dan usus didapatkan bahwa madu mengandung alkali yang potensial. Karenanya ia digunakan dalam pengobatan keasaman lambung. Berdasarkan pengamatan klinik, para ilmuan dan peneliti menetapkan bahwa makanan yang hanya terdiri dari madu atau dicampur dengan beberapa makanan pokok dapat mengurangi keasaman yang terdapat pada pasien-pasien yang mengeluhkan kadar asam yang tinggi pada lambung.

Dianjurkan dalam pengobatan luka lambung dan usus dua belas jari untuk mengkonsumsi madu yang dituangkan kedalam segelas air hangat dua jam sebelum berbuka puasa atau tiga jam setelah makan malam. Pasalnya, sekelompok ilmuan Uni Soviet telah mengumumkan bahwa madu lebah sangat manjur untuk mengobati keasaman pada lambung, pendarahan pada

---

<sup>113</sup> Muhammad Kamil Abdushshanad, *Mu'jizat ilmiah Dalam Al-Quran* terjm, hal.241-242

lambung, muntah-muntah, luka pada lambung dan usus dua belas jari.<sup>114</sup>

### 6) Pengobatan Tradisional

Diantara pengobatan tradisional tersebut adalah :

- a. Untuk sakit batuk, asma, cukup dengan satu buah jeruk nipis ditambah 5 sendok madu lebah dan air hangat-hangat kuku secukupnya.
- b. Untuk sakit maag, putih telur ayam dan 5 sendok madu lebah dicampur dan diminum setiap malam satu minggu.
- c. Tekanan darah tinggi, satu siung bawang putih tunggal dicampur 4 sendok madu lebah.
- d. Sakit pinggang, 1 buah telur bebek diambil kuning telurnya dicampur 4 sendok madu lebah.
- e. Sakit kuning, kurang darah, kurang nafsu makan, 1 induk kunyit diparut dicampur dengan kuning telur ayam 1 buah, dan 6 sendok madu lebah.<sup>115</sup>

Tidak diragukan lagi bahwa sebaik-baik madu adalah madu alami, bukan produksi pabrik atau yang dicampur dengan campuran bahan-bahan lain.<sup>116</sup>

---

<sup>114</sup> Muhammad Kamil Abdushshanad, *Mu'jizat ilmiah Dalam Al-Quran* terjm, hal.242

<sup>115</sup> H. Ahmad Rais, *Madu Lebah Obat yang menyembuhkan*, hal.83

<sup>116</sup> Mahir Hasan Mahmud, *Mu'jizat Kedokteran Nabi* terjm, (Ciganjur: Qultummedia, 2007), cet.1, hal.102

## C. Susu

### 1. Definisi Susu

Susu adalah air yang keluar dari buah dada, bahan minuman, berupa cairan atau bubuk.<sup>117</sup>

Susu adalah cairan yang keluar dari perut binatang ternak dan merupakan renungan untuk memikirkan ayat-ayat Allah.<sup>118</sup>

Allah SWT berfirman:

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۗ نُسَقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهِ مِنْ بَيْنِ

فَرْثٍ وَدَمٍ لَبَنًا خَالِصًا سَائِغًا لِلشَّارِبِينَ ﴿٦٦﴾ (سورة: النحل (١٦))

(٦٦)

Artinya: dan Sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari pada apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya. (QS: An-Nahl [16]: 66)

### • Munasabah Ayat

Dalam ayat-ayat yang lalu dijelaskan siksaan yang akan diterima oleh orang-orang kafir karena kesyirikan dan tindakan-tindakan mereka yang merendahkan kemuliaan Allah dan

<sup>117</sup> Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, hal.1363

<sup>118</sup> Sya'ban Ahmad bin Salim, *Ensiklopedi Pengobatan Islam*, hal.671

kekuasaan-Nya. Dalam ayat-ayat berikut ini dijelaskan lagi tanda-tanda kemahaesaan dan kemahakuasaan Allah di alam ini dengan menunjukkan ciptaan-Nya yang menjadi sumber kenikmatan bagi manusia di dunia. Semua ini bertujuan agar mereka menyadari kekeliruan mereka dan segera kembali ke jalan yang benar.<sup>119</sup>

- **Tafsir Ayat**

Sayyid Muhammad Thanthawi berkata: Allah SWT menciptakan susu yang merupakan perpaduan antara tahi dan darah, itu semua adalah kekuasaan Allah SWT. Air susu yang dihasilkannya mempunyai warna dan cita rasa yang khas. Inilah pelajaran berharga bagi manusia yang berfikir.<sup>120</sup>

Allah SWT meminta perhatian para hamba-Nya agar memperhatikan binatang ternak karena sesungguhnya pada binatang ternak itu terdapat pelajaran yang berharga, yaitu bahwa Allah memisahkan susu dari darah dan kotoran. Di antara keduanya, Allah memproduksi susu yang bersih dan bergizi. Itu menunjukkan bahwa Allah SWT Mahakuasa dan Mahaluas rahmat-Nya bagi para hamba-Nya.

---

<sup>119</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, jilid5, hal. 344.

<sup>120</sup> Muhammad Sayyid Thanthawi, *Tafsir Al-Wasith li Al-Quran Al-Karim*, jilid 8, hal. 184.

Secara ilmiah dapat dijelaskan bahwa pada buah dada binatang menyusui terdapat sebuah kelenjar yang berfungsi untuk memproduksi air susu. Melalui urat-urat nadi atau arteri, kelenjar-kelenjar itu mendapatkan pasokan berupa zat yang berbentuk dari darah dan zat-zat dari sari makanan yang telah dicerna (*chyle*).<sup>121</sup> Kedua komponen ini tidak dapat dikonsumsi secara langsung. Kelenjar air susu akan memproses kedua komponen ini dengan enzim-enzim yang ada, dan menghasilkan air susu yang dapat dikonsumsi secara langsung. Air susu yang dihasilkannya mempunyai warna dan aroma yang sama sekali berbeda dengan zat aslinya.<sup>122</sup>

Ibnu Kasir berkata, Allah berfirman: (*kami memberi kalian minum dari apa yang berada dalam perutnya*). Maksudnya, kami memberi kalian minum dari apa yang terdapat di dalam perut binatang ini. Tetapi di dalam ayat yang lain disebutkan dengan bentuk jamak (dhamir muannas), yaitu: نسقيكم مما في بطونها (*dari air susu yang ada dalam perutnya*). Sedangkan firman Allah: بين فرث ودم لبنا (*Antara tahi dan darah berupa susu yang bersih*). Yaitu warna putih, rasa susunya dan kemanisannya terpisah dari darah di antara tahi dan darah melalui

<sup>121</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, jilid5, hal.344

<sup>122</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, jilid5, hal.345

suatu proses dalam perut hewan ; maka masing-masing dari ketiganya berjalan ke tempat salurannya masing-masing bila makanan yang ada di dalam perut hewan telah diproses. Darah mengalir ke arah urat-urat, air susu mengalir ke arah tetek, sedangkan air kencing mengalir ke arah kemaluan. Dan tahi disalurkan ke tempat pembuangan (anus)nya. Dengan kata lain, masing-masing dari ketiganya tidak bercampur dengan yang lain setelah terpisah, tidak pula berubah.<sup>123</sup>

M. Quraish Shihab berkata dalam tafsirnya, ayat ini mengingatkan bahwa: *Dan sesungguhnya bagi kamu pada binatang ternak, yakni unta, sapi, kambing, dan domba, benar-benar terdapat pelajaran yang sangat berharga yang dapat mengantarkan kamu menyadari kebesaran dan kekuasaan Allah. Kami menyuguhkan kamu minum sebagian dari apa yang berada dalam perutnya, yakni perut betina binatang-binatang itu, yaitu antara sisa-sisa makanan dan darah, yaitu susu murni tidak bercampur dengan darah walau warnanya tidak juga dengan sisa makanan walau baunya lagi yang mudah ditelan bagi para yang meminumnya.*<sup>124</sup>

Sayyid kutub berkomentar bahwa hakikat ilmiah yang diungkap oleh ayat ini adalah keluarnya susu antara sisa-sisa makanan dan darah tidaklah diketahui oleh umat manusia. Tid-

---

<sup>123</sup> Ibnu Kasir, *Tafsir Al-Quran al- 'Adhim* terjm, Juz 14, hal.189-190

<sup>124</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, jilid 6, hal.639-640

ak seorangepun pada masa turunnya Al-Quran yang dapat membayangkannya, apalagi menetapkannya dalam bentuk keteliam ilmiah yang demikian sempurna. Tidaklah wajar bagi seorang manusia yang menghormati akalnyanya untuk membahantah hal tersebut. Cukup sudah satu dari jenis hakikat ilmiah semacam ini untuk membuktikan Al-Quran sebagai wahyu Ilahi karena seluruh mausia, ketika trunnya Al-Quran, tidak mengetahui hakikat yang diungkapkannya ini.<sup>125</sup>

## 2. Kandungan Susu

Unsur biologis pada susu bersifat dingin dan lembab, memberikan gizi pada tubuh. Sementara unsur minyak atau lemaknya bersifat netral antara panas dan lembab. Cocok untuk tubuh manusia yang sehat, banyak mengandung khasiat. Unsur airnya bersifat panas dan lembab, bisa memudahkan buang air besar, melembabkan tubuh. Secara umum, susu itu lebih dingin dan lebih lembab dari sekedar netral. Ada yang berpendapat bahwa energinya saat diperah adalah panas dan lembab. Ada juga yang berpendapat bahwa sifatnya adalah netral antara panas dan dingin. Susu yang terbaik adalah yang baru diperah. Setelah itu kualitasnya akan terus menurun dalam beberapa jam. Saat baru diperah susu itu bersifat lebih dingin dan lebih

---

<sup>125</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, jilid 6, hal.641

lembab. Sementara susu yang sudah diasamkan adalah sebaliknya.<sup>126</sup>

Air susu mengandung vitamin A, B, C dan D. kalsium, sodium, potassium dan magnesium. Disamping itu, air susu juga mengandung protein dan lemak. Ukiran peninggalan di tempat-tempat berhala zaman lampau mengisyaratkan bahwa air susu hewan digunakan sebagai makanan manusia sejak sekitar 7000 tahun atau bahkan lebih.<sup>127</sup>

Pada air susu terdapat satu jenis karbohidrat yaitu laktoz atau kandungan gula susu, di mana tidak terdapat pada bahan alami lainnya. Laktoz efektif terhadap bakteri asam laktik. Efek laktoz mengubah bakteri asam laktik menjadi asam lakti, perubahan dari air susu menjadi susu *zabady* (yogurt) atau susu masam kental. Keduanya memiliki nilai gizi yang sama dengan susu perah, disamping untuk membasmi bakteri asam laktik.

Kini, banyak dokter mengutamakan konsumsi susu *zabady* (yogurt) dan susu masam kental, daripada mengkonsumsi susu (perah) alami, mengingat nilai gizi yang tinggi dan dapat menyembuhkan berbagai penyakit alat-alat pencernaan serta menenangkan saraf dan menghilangkan penyakit insomnia dan

---

<sup>126</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Metode Pengobatan Nabi SAW*, hal,468

<sup>127</sup> Mahir Hasan Mahmud, *Mu'jizat Kedokteran Nabi* terjm,hal.114



sakit perut dari tubuh manusia dan pembusukan (keracunan) usus.<sup>128</sup>

Di dalam susu domba terkandung lemak (minyak) yang berbau, tidak demikian halnya pada susu kambing dan susu sapi.<sup>129</sup> Termasuk yang paling kental dan paling lembab. Ia dapat menimbulkan kelebihan kelendir. Dan jika sering meminumnya dapat mendatangkan bercak-bercak putih pada kulit.<sup>130</sup> Maka bagusnya ia dicampur air terlebih dahulu, agar kandungan susu yang sampai ke tubuh hanya sedikit. Susu ini cepat menghilangkan rasa dahaga, penyebarannya ke dalam tubuh juga lebih banyak.<sup>131</sup>

Mahasuci Allah Yang menurunkan kepada Rasulnya, *“Delapan binatang yang berpasang-pasangan, sepasang dari domba dan sepasang dari kambing.”* (Al-‘An’am [06]: 143) *“Dan sepasang dari unta dan sepasang dari sapi.”* (Al-‘An’am [06]: 144) Susu unta sangat bermanfaat, di antaranya sebagai penangkal racun. Manfaat lainnya sangat banyak karena keis-

---

<sup>128</sup> Mahir Hasan Mahmud, *Mu'jizat Kedokteran Nabi* terjm, hal. 115

<sup>129</sup> Sya'ban Ahmad Salim, *Ensiklopedi Pengobatan Islam*, hal.669

<sup>130</sup> Al-Imam Jalaluddin As Suyuthy, *Resep-resep Spesialis Keta-biban*, hal.209

<sup>131</sup> Sya'ban Ahmad Salim, *Ensiklopedi Pengobatan Islam*, hal.669

timewaan kandungan gizinya dan keseimbangan komposisinya.

132

### 3. Manfaat Susu Bagi Kesehatan Tubuh dan Tulang

Air susu perah dan semacamnya dari jenis susu produksi pabrik adalah sebaik-baik sumber kalsium. Kalsium dan fosfor adalah dua unsur untuk pertumbuhan tulang dan gigi yang kuat. Jika kekurangan salah satu dari keduanya, ia akan kehilangan porsi besar pada bagian lainnya. Karena komposisi makanan tanpa air susu, bisa jadi kaya dengan fosfor dan miskin dengan kalsium, dan kekurangan semacam ini menyebabkan keluarnya fosfor bersama air kencing. Di samping itu, air susu berperan untuk kesehatan tulang, gigi, produksi energi, dan membantu semua pengeluaran dan campuran tubuh.

Hewan akan lebih cepat mati tanpa fosfor, daripada kekurangan unsur mineral lainnya. Kecuali bahwa vitamin D adalah hal penting lain yang menyempurnakan asimilasi kalsium dan fosfor. Karenanya, ia memasuki darah dan menyerap ke tulang dan gigi.<sup>133</sup>

Susu kambing secara umum merupakan minuman yang paling bermanfaat bagi tubuh manusia karena mengandung banyak gizi dan zat penambah darah, sehingga sudah biasa dibuat minuman bagi anak, lagi pula lebih mendekati kualitas

---

<sup>132</sup> Sya'ban Ahmad Salim, *Ensiklopedi Pengobatan Islam*, hal.671

<sup>133</sup> Mahir Hasan Mahmud, *Mu'jizat Kedokteran Nabi* terjm, hal.115

ASI. Termaktub dalam *Ash-Shahihain*, bahwasanya Rasulullah SAW pada malam isra' mi'raj diberi satu wadah berisi khamr dan satu wadah berisi susu, kemudian beliau mengambil susu. Jibril as. berkata, "Segala puji milik Allah Yang telah memberi petunjuk kepadamu menuju fitrah. Andaikan engkau mengambil khamr niscaya umatmu akan menyimpang." Susu kambing yang masam lambat jalannya di dalam perut, menarik endapan makanan, serta perut yang panas dapat mencernanya dan mendapatkan manfaat darinya.<sup>134</sup>

Susu sapi memberi gizi, menyuburkan, dan menyeimbangkan tubuh. Susu sapi adalah susu yang paling sesuai dan paling penting dibandingkan dengan susu domba dan susu kambing, dilihat dari kehalusan, kekentalan, dan kandungan lemaknya. Dari Abdullah bin Mas'ud secara marfu' (sampai kepada Nabi Muhammad SAW), "*Hendaklah mengkonsumsi susu sapi, karena dia menghimpun gizi dari semua pohon.*" (HR. Al-Hakim, juga oleh Abu Nu'a'im pada kitab *At-Thibb*, dan oleh Ibnu Sunni).<sup>135</sup>

Departemen-departemen ilmiah telah melakukan eksperimen komprehensif untuk mempelajari pengaruh susu, khu-

---

<sup>134</sup> Sya'ban Ahmad Salim, *Ensiklopedi Pengobatan Islam*, hal.670

<sup>135</sup> Sya'ban Ahmad Salim, *Ensiklopedi Pengobatan Islam*, hal.670

susnya jenis susu yogurt yang dikonsumsi setiap hari, dan memperlambat masa tua. Studi ini tampak di Negara Balqan, Turki dan Afrika Selatan yang dikembangkan sejak lam. Dimana mereka menunjukkan kesehatan mereka, kesuburan dan keunggulan seksnya, meskipun memasuki usia tua.

Berdasarkan hasil temuan-temuan penelitian, menetapkan bahwa anak kecil dan anak usia baligh sangat membutuhkan unsur kalsium yang terdapat pada susu untuk kesehatan dan pertumbuhannya, sebagai berikut:

1. 400-500 mg untuk usia bayi hingga 9 th, setiap hari.
2. 600-700 mg untuk usia baligh, 15-20 th, setiap hari.
3. 500-600 mg untuk usia baligh, 16-19 th, setiap hari.
4. Adapun usia dewasa, dikarenakan kebutuhan pertumbuhan telah berahir maka ditetapkan antara 400-5000 mg dalam sehari.
5. Untuk wanita hamil ditetapkan antara 600-700 mg perhari. Jika digabung dengan kebutuhan janinnya, ia ditetapkan untuk mengkonsumsi antara 1000-1200 mg perhari, persis seperti kadar kebutuhan ibu yang menyusui anak dalam sehari<sup>136</sup>

Susu menjadi pilihan utama untuk wanita yang baru melahirkan selama empat puluh hari. Yang terbaik adalah yang

---

<sup>136</sup> Mahir Hasan Mahmud, *Mu'jizat Kedokteran Nabi* terjm, hal116

paling putih, yang wangi, dan lezat rasanya, yang mengandung sedikit rasa manis dan tingkat lemaknya yang seimbang, kadar kekentalannya juga stabil, diperah dari hewan yang masih muda dan sehat, tidak terlalu gemuk, digembalakan di tempat yang baik rumput dan airnya. Susu seperti itu dapat menghasilkan darah segar yang baik, melembabkan tubuh yang kering, memberi suntikan gizi yang baik pula, membebaskan seseorang dari rasa murung waswas dan berbagai penyakit karena unsur hitam dalam tubuh. Bila diminum dengan madu, bisa membersihkan luka dalam dari berbagai materi busuk. Bila diminum dengan gula, bisa memperbagus warna kulit.

Susu dapat memperbaiki ion tubuh setelah berhubungan intim, cocok sekali untuk orang yang berpenyakit dada dan paru-paru, baik untuk mereka yang mengidap TBC, namun kurang baik untuk kepala, lambung, liver dan limpa. Bila terlalu banyak diminum bisa merusak gigi dan gusi. Oleh sebab itu, setelah minum susu sebaiknya berkumur-kumur dengan air. Dalam *Shahih Bukhari* dan *Muslim* disebutkan bahwa Nabi SAW biasa meminum susu, kemudian meminta diambilkan air untuk berkumur-kumur. Beliau berkata, "Susu itu mengandung lemak."

حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرِبَ لَبَنًا فَمَضْمَضَ، وَقَالَ: «إِنَّ لَهُ دَسْمًا»<sup>137</sup>

*"Telah menceritakan kepada kami Abu 'Ashim dari Al Auza'i dari Ibnu Syihab dari 'Ubaidullah bin Abdullah dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah meminum susu lalu berkumur-kumur, beliau bersabda: "Sesungguhnya ia mengandung lemak".*

#### D. Minuman yang Dicampur Jahe

##### 1. Definisi Minuman Yang Dicampur Jahe

Jahe adalah jenis tumbuhan yang memiliki 324 macam, antara lain yang terpenting adalah jahe, kunyit, lengkuas, dan kapulaga/kardamunggu. Jenis-jenis ini adalah tumbuhan beraroma yang berasal dari wilayah Asia Tenggara.<sup>138</sup>

Jahe adalah tumbuhan berakar serabut (umbinya pedas rasanya, dipakai sebagai aromatic, bumbu dapur atau obat), berdaun lonjong dan lancip, bunganya berbulir, halia.<sup>139</sup>

<sup>137</sup> Abi 'Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Ju'fi al-Bukhari, *Shahih Al-Imam Al-Bukhari*, kitab al-Asyribah, bab sy-uribil labani, hal.66

<sup>138</sup> Mahir Hasan Mahmud, *Mu'jizat Kedokteran Nabi*, ha.151

<sup>139</sup> Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, hal. 557

Sedangkan yang dimaksud dengan minuman campur jahe adalah Merupakan minuman yang salah satu unsurnya adalah jahe.

Allah SWT berfirman:

وَيُسْقَوْنَ فِيهَا كَأْسًا كَانَ مِزَاجُهَا زَنْجَبِيلًا ﴿١٧﴾ عَيْنًا فِيهَا تُسَمَّى  
سَلْسَبِيلًا ﴿١٨﴾ (سورة: الإنسان (٧٦) (١٧))

Artinya: *Di dalam surga itu mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya adalah jahe. (yang didatangkan dari) sebuah mata air surga yang dinamakan salsabil. (QS: Al-Insan [76]: 17)*

#### • Munasabah Ayat

Pada ayat yang lalu Allah menjelaskan tentang balasan atau imbalan yang akan diperoleh kelompok manusia yang bersyukur karena mendapat taufik dan hidayah, dan yang kafir karena sesat. Pada ayat-ayat berikut ini, disebutkan beberapa hal tentang rumah dan tempat tinggal, gelas atau cangkir minuman yang serba mewah, serta pakaian dan perhiasan yang gemerlapan yang semuanya merupakan balasan terhadap amal kebaikan orang-orang beriman.<sup>140</sup>

<sup>140</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, jilid5, hal. 479

- **Tafsir Ayat**

Disebutkan jenis minuman yang dihidangkan di surga, yakni mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya jahe. Maksudnya penduduk surga disuguhi minuman terbuat dari *zanjabil*, yakni sejenis tumbuhan yang lezat cita-rasanya dan tumbuh di daerah Timur Tengah dahulu kala. Biasanya *zanjabil* digunakan untuk wangi-wangian dan orang-orang Arab menyukainya. Ada pula yang mengatidakan nama dari Bait Ma'ruf.

Menurut Ibnu 'Abbas, minuman, makanan, mata air, buah-buahan dan lain-lain dalam surga yang disebutkan Al-Quran, satupun tidak adaandingannya. Kesamaan hanya pada namanya, sedangkan rasanya jauh lebih lezat.<sup>141</sup>

M. Quraish Shihab berkata, Allah berfirman: *Mereka disuguhi disana segelas minuman yang campurannya adalah jahe* tapi bukan seperti jahe duniawi. Jahe itu dari *sebuah mata air surga yang dinamai* atau cirri dan sifatnya adalah *salsabil*. yang banyak dipahami oleh banyak ulama dalam arti *sesuatu yang mengalir di kerongkongan dengan sangat mudah*. Yang jelas ia adalah mata air surgawi.<sup>142</sup>

Ibnu Kasir berkata, Allah berfirman: *yang campurannya adalah jahe*. terkadang minuman mereka diberi campuran ka-

---

<sup>141</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, jilid5, hal.480

<sup>142</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, jilid 6, hal.575-576



fur yang rasanya sejuk. Dan kadang diberi campuran dengan jahe yang rasanya hangat, sehingga rasanya beragam. Orang-orang yang bertaqwa dari kalangan ahli surga diberi minuman yang adakalanya dicampur dengan kafur, adakalanya pula dicampur dengan jahe. Sedangkan pada firman Allah *عينا فيها سلسيلا* (yang didatangkan dari) *sebuah mata air surga yang dinamakan salsabila*). Yakni *zanjabil* itu sebuah mata air di surga diberi nama *salsabila*.<sup>143</sup>

Imam Al-Maragi berkata, Allah berfirman: *و يسقون فيها كأسا كان مزاجها زنجبيلا* (*Di dalam surga itu mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya adalah jahe*). Maksudnya adalah orang-orang yang berbakti itu di dalam surga meminum khamr yang dicampuri zanjabil. Mereka menyukai dan menyenangi yang demikian itu. Sedangkan firman Allah: *عينا فيها سلسيلا* (yang didatangkan dari) *sebuah mata air surga yang dinamakan salsabil*). Yakni Mereka diberi minum dari sumber di dalam surga, yang amat bening dan mudah mengalir dai kerongkongan.<sup>144</sup>

---

<sup>143</sup> Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, hal.392-393

<sup>144</sup> Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir al-Marag* terjmi, juz 29, (Semarang: PT. Karya Thoha Putra, 1993), cet.2, hal291

## 2. Kandungan Jahe

Jahe bersifat panas kering.<sup>145</sup>

Kandungan Gizi Jahe Per 100 Gram:

Protein 8.6%, Karbohidrat 66.5%, Lemak 6.4%, Serat 5.9%, Abu 5.7%, Kalsium 0.1%, fosfor 0.15%, Zat besi 0.011%, Sodium 0.3%, potasium 1.4%, Vitamin A 175 IU, Vitamin B1 0.05 mg, Vitamin B2 0.13 mg, Vitamin C 12 mg, Niasin 1.9%.<sup>146</sup>

Jahe kering mempunyai kadar air 7-12%, minyak atsiri 1-3%, oleoresin 5-10%, pati 50-55% dan sejumlah kecil protein, serat, lemak sampai 7%.<sup>147</sup>

## 3. Manfaat Minuman Yang Dicampur Jahe Bagi Kesehatan

Ia berkhasiat untuk menghangatkan, membantu mencernakan makanan, manjur untuk mendobrak rintangan pada liver yang disebabkan karena dingin dan lembab, dan mata kabur yang disebabkan oleh lembab. Ia juga berkhasiat menguatkan syahwat jima'. Dan menyembuhkan masuk angin.

---

<sup>145</sup> Al-Imam Jalaluddin As Suyuthy, *Resep-resep Spesialis Keta-biban*, hal.162

<sup>146</sup> <http://jayacell.blogdetik.com/kandungan-dan-khasiat-jahe>, diunduh pada tanggal 03 April 2014.

<sup>147</sup> Hernani dan Christina Winarti, *Kandungan Bahan Aktif Jahe Dan Pemanfaatannya Dalam Bidang Kesehatan*, (Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian), hal.126. diunduh pada tanggal 3 April 2014

Jika diminum dengan madu dapat melenyapkan lendir, dan bermanfaat untuk menyembuhkan sakit batuk. Membersihkan saluran pernafasan dan membaguskan suara serta mengharumkan pernafasan dan meningkatkan daya ingat.

Sangat baik bagi liver dan pencernaan yang dingin. Jika diminum dengan air hangat dan ditambahkan gula, dapat membuang air liur yang pekat.<sup>148</sup>

Bila dua potong jahe dicampur dengan gula lalu dicampur dengan air panas, bisa menghancurkan sisa makanan yang lengket dan berair. Bisa juga dicampurkan dengan adonan obat pencegah dahak agar mudah mencair. Secara umum jahe amat baik bagi lever dan lambung yang mengalami metabolisme dingin. Jahe yang agak asam bersifat kering dan panas, bisa menggugah gairah seks, menambah hormone, menghangatkan lambung dan liver, memnghapus dahak berlebih pada tubuh, menambah daya hafal, menghilangkan kelembaban pada lambung akibat memakan buah-buahan, mengharumkan bau mulut serta menolak bahaya makanan yang kasar dan dingin.<sup>149</sup>

Jahe sendiri diketahui mujarab mengobati gangguan sirkulasi darah dan kondisi jantung yang buruk. Penyakit jantung

---

<sup>148</sup> Al-Imam Jalaluddin As Suyuthy, *Resep-resep Spesialis Keta-biban*, hal.163

<sup>149</sup> Ibnul Qayyim Al-Jauziyah, *Metode Pengobatan Nabi SAW* terjm, hal.389

adalah salah satu penyakit penyebab kematian terpenting dalam dunia modern saat ini. Hampir dua pertiga penduduk dunia saat ini memiliki penyakit yang disebabkan oleh tingginya kandungan kolesterol darah ini; setengah di antaranya akan mengalami serangan jantung, stroke, atau penyakit sirkulasi darah lainnya. Penyebab sirkulasi darah sangat sulit diidentifikasi. Satu hal yang jelas berkontribusi terhadapnya adalah pola hidup yang tidak sehat. Akibatnya, timbullah pengerasan urat darah dan penyumbatan arteri; suatu degenerasi yang disebabkan terhalangnya sirkulasi darah. Jahe dapat memperbaiki kualitas kontraksi urat darah sehingga mencegah penyumbatan di dalamnya.

Jahe juga dapat berperan sebagai aspirin alami yang tidak menimbulkan efek samping layaknya aspirin buatan. Selain itu bubuk jahe kering juga dipercaya dapat meningkatkan daya ingat. Untuk yang satu ini bubuk jahe dicampurkan dalam susu hangat. Berikutnya jahe juga lazim digunakan untuk mengobati penyakit lambung dan mual, tidak terkecuali mual yang disebabkan kehamilan<sup>150</sup>

---

<sup>150</sup> Lajnah dan Pentashih mushaf Al-Quran, *Tumbuhan dalam Perspektif al Qurab dan Sains*, hal100-101

## E. Jus Anggur

### 1. Definisi Jus Anggur

Anggur adalah tumbuhan merambat, buahnya kecil-kecil sebesar kelereng dan bertangkai. anggur obat adalah perahan buah anggur dengan ramuan-ramuan yang diminum sebagai obat.<sup>151</sup>

Menurut penulis, jus anggur merupakan minuman hasil perasan dari buah anggur.

Anggur (*Vitis Vinifera*) disebutkan sebanyak sebelas tempat di dalam Al-Quran al-Karim.<sup>152</sup>

Begitu pentingya anggur bagi peradaban manusia-termasuk untuk kesehatan-membuat semua kitab suci merekamnya. Dalam kitab Yohanes 15:5 dalam perjanjian baru itu mengajak manusia agar seperti pohon anggur yang berbuah lebat: Bila anggur berbuah lebat maka manusia melahirkan buah berupa kasih, suka cita, damai, sejahtera, sabar, lemah lembut, murah hati, kebaikan, penguasaan diri dan kesetiaan.

Kitab suci Al-Quran pun merekam kata anggur 14 kali.<sup>153</sup>

Allah SWT berfirman:

---

<sup>151</sup> Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, hal.65

<sup>152</sup> Sya'ban Ahmad Salim. *Ensiklopedi Pengobatan Islam*, hal.667

<sup>153</sup> Redaksi trubus, *Herbal dari kitab suci*, (Depok: PT. Trubus Swadaya, 2013), cet1. Hal.10

وَدَخَلَ مَعَهُ السِّجْنَ فَتَيَانٍ ۗ قَالَ أَحَدُهُمَا إِنِّي أَرِنِّي أَخَصِرُ  
 خَمْرًا ۗ وَقَالَ الْآخَرُ إِنِّي أَرِنِّي أَحْمِلُ فَوْقَ رَأْسِي خُبْرًا تَأْكُلُ  
 الطَّيْرُ مِنْهُ ۗ نَبِّئْنَا بِتَأْوِيلِهِ ۗ إِنَّا نَرَاكَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٣٦﴾

(سورة: يوسف (١٢) (٣٦))

Artinya: dan bersama dengan Dia masuk pula ke dalam penjara dua orang pemuda. berkatalah salah seorang diantara keduanya: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku memeras anggur." dan yang lainnya berkata: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku membawa roti di atas kepalaku, sebahagiannya dimakan burung." berikanlah kepada Kami ta'birnya; Sesungguhnya Kami memandang kamu Termasuk orang-orang yang pandai (mena'birkan mimpi). (QS: Yusuf [12]: 36)

- **Munasabah Ayat**

Ayat yang lalu menerangkan bagaimana hebatnya cercaan perempuan-perempuan dalam kota terhadap istri sl-'Aziz yang tergila-gila oleh bujangnya dan bagaimana ia membalas cercaan-cercaan mereka, sampai mereka mengiris jarinya dengan pisau karena terpesona melihat ketampanan Yusuf, bahkan mereka mengatidakan bahwa Yusuf itu bukanlah manusia, tetapi ia adalah malaikat yang mulia. Diterangkan juga kesepakan keluarga menteri untuk memasukkan Yusuf ke dalam penjara supaya suasana menjadi tenang dan supaya orang bisa

melupakan peristiwa yang telah terjadi antara istrinya dan Yusuf. Ayat berikut ini menerangkan bagaimana keadaan Yusuf dalam penjara. Yusuf berdakwah kepada penghuni penjara, dan ia menjadi tempat meminta nasehat.<sup>154</sup>

- **Tafsir Ayat**

Menurut Syekh Mutawalli Sya'rawi dalam tafsirnya, dua orang pemuda yang bersama Yusuf di dalam penjara adalah tukang roti dan penuang minuman raja. Keduanya masuk penjara dikarenakan keinginan keduanya andil dalam usaha penggulingan raja Mesir akibat skandal istri sang penguasa terhadap Yusuf dan penolakan Yusuf terhadap godaan tersebut. Adapun penggulingan raja itu mereka lakukan dengan meletakkan racun dalam makanan raja. Setelah sekian lama keduanya hidup bersama Yusuf di dalam penjara, tampaklah bagi mereka bahwa perilaku Yusuf adalah perilaku orang baik. Maka ketika keduanya bermimpi, mereka meminta Yusuf untuk menafsirkan mimpi tersebut. Keduanya tidak merasa aman akan rahasia tersebut. Oleh sebab itu, keduanya meminta Yusuf untuk menjelaskan hal ini kepada mereka berdua: "*Berkatalah salah seorang di antara keduanya: "Sesungguhnya saya bermimpi, bahwa saya memeras anggur."*" dan yang lain ber-

---

<sup>154</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, jilid5, hal. 527

kata: “*Sesungguhnya saya bermimpi, bahwa saya membawa roti di atas kepalaku, sebagiannya dimakan burung.*” Kita ketahui bahwa kita berada di hadapan dua mimpi salah satu dari keduanya melihat bahwa ia memeras anggur, dan yang lainnya membawa roti di atas di atas kepalanya lalu ada burung yang memakan roti tersebut. Keduanya lalu meminta Yusuf untuk menafsirkan mimpi tersebut.<sup>155</sup>

Thanthawi jawhari berkata: firman Allah SWT “*Sesungguhnya aku bermimpi memeras khamr*” yaitu memeras buah anggur untuk dijadikan *khamr*.<sup>156</sup>

Syeikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi berkata: “Diceritakan bahwa dia berkata kepada keduanya, apa yang kalian lihat dalam mimpi kalian? Berkata si pembuat roti, aku membuat roti dan aku bagi menjadi tiga keranjang dan aku letidakkan di atas kepalaku, lalu datanglah seekor burung memakan sebagian roti tersebut, yang satu lagi berkata, aku mengambil 3 tangkai anggur putih lalu aku peras dan dibagi menjadi 3 tempat, lalu aku murnikan dan aku berikan minuman kepada raja seperti kebias-

---

<sup>155</sup> Syeikh Muhammad Mutawalli Sya'rawi, *Tafsir Sya'raw* terjm, jilid 7, hal.65

<sup>156</sup> Muhammad Sayyid Thanthawi, *At-Tafsir Al-Wsith li Al-Quran Al-Karim*, jilid 7, hal. 359



saanku sejak dulu, inilah makna firman Allah ta'ala (*Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku memeras anggur*).<sup>157</sup>

Ibnu Kasir berkata, kata *khamr* dalam ayat ini berarti perasan anggur, seperti yang disebutkan di dalam qiraat sahabat Abdullah Ibnu Mas'ud, yaitu: "Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku memeras anggur."

Ad-Dahhak mengatakan sehubungan dengan firman Allah: "*Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku memeras anggur.*" Yang dimaksud dengan *khamr* adalah anggur. Ad-Dahhak mengatakan bahwa penduduk 'Amman menamakan *'inab* dengan sebutan *khamr*.<sup>158</sup>

M. Quraish Shihab berkata, ayat (*dan bersama dengan Dia masuk pula ke dalam penjara dua orang pemuda*). Di dalam penjara Yusuf as. Sangat sopan, bergaul dengan para tahanan, berbuat baik sekuat kemampuannya, berdakwah dan menasehati mereka serta menanamkan optimis ke dalam jiwa mereka. Dengan demikian, semua merasa senang dan merasa hebat dengannya. Apalagi dengan paras yang menawan dan kasusnya yang tidak adil. Nah, pada suatu hari *berkata salah seorang di antara keduanya* yang masuk bersama dia ke penja-

---

<sup>157</sup> Syeikh Abu Bakar Jabir Al-Jazari, *Aisar At-Tafaasir li Al-Kalaami Al-Aliyyi Al-Kabiir* terjm, jilid 3, hal.806

<sup>158</sup> Ibnu Kasir, *Tafsir Al-Quran al-'Adhim* terjm, Juz 14, hal.251-152

ra, “*Sesungguhnya*” demikian ia mengukuhkan ucapan yang akan disampaikannya karena rupanaya ia dikenal senang bergurau atau berbohong sehingga ucapannya sering disangka gurauan atau dusta, Katanya, “*Aku bermimpi bahwa aku memeras anggur sehingga menjadi khamr, yakni minuman keras, “Dan yang lainnya, yakni temannya yang kedua, berkata sambil mengukuhkan pula ucapannya, khawatir diduga ikut-ikutan, “Sesungguhnya akupun bermimpi bahwa aku membawa roti, yakni makanan yang terbuat dari gandum untuk dimakan, dan roti itu kulihat berada di atas kepalaku, lalu sebagiannya dimakan burung. Beritahukanlah kami tentang ta’wilannya, yakni makna mimpi kami itu, sesungguhnya kami memandangmu termasuk al-muhsinin, yakni orang yang mantap dalam kebaikannya, senang membantu, menasehati dan membimbing, dan dengan demikian kami menduga engkaupun pandai menakwilkan mimpi.”*<sup>159</sup>

## 2. Kandungan Anggur

### a. Kadar satuan zat gula

Ilmu pengetahuan modern telah menyatidakan bahwa anggur mengandung kadar satuan zat gula (*as-Sukaru al-Hady*) yang cukup tinggi, yang bernama glukosa. Ia tidak perlu dic-

---

<sup>159</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, jilid 6, hal.86

erna. Tetapi, untuk bisa menyalurkannya kepada darah secara langsung, hanya cukup dihisap dari lambung dan usus (pencernaan). Kemudian dari sana akan disalurkan lagi ke seluruh jaringan tubuh yang beraneka ragam. Sehingga, kita bisa mengambil manfaatnya di dalam proses memproduksi kalori dan energi untuk bekerja.

Karenanya, pengobatan terhadap pasien yang dilarang makan, atau tidak mampu makan. Seperti pasien yang berada dalam kondisi pingsan atau yang sejenisnya, seringkali tergantung pada zat glukosa (gula hasil anggur) ini yang ditambah dengan sebagian zat garam (oralit) yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Hal itu dilakukan dengan cara penyuntikan cairan (pemuaian) zat glukosa, atau pemuaian garam di dalam otot kelenjar.

Dengan demikian, ia akan dijalankan bersama dengan aliran darah. Tujuannya untuk mensuplai makanan pada jaringan-jaringan dan sel-sel tubuh secara langsung, tanpa melalui lambung, usus, atau alat-alat pencernaan lainnya.<sup>160</sup>

#### **b. Kadar zat besi dan kalsium**

Telah ditetapkan oleh berbagai kajian ilmiah bahwa anggur mengandung kadar zat besi dan kalsium yang cukup luma-

---

<sup>160</sup> Muhammad Kamil Abdushshanad, *Mu'jizat ilmiah Dalam Al-Quran* terjem, hal.250

yan. Di dalamnya terdapat sedikit vitamin (D), yang bertanggung jawab terhadap pembentukan tulang di samping zat kalsium yang ada di dalam makanan.<sup>161</sup>

### c. Mengandung beberapa Vitamin

Anggur juga mengandung sedikit Vitamin (H) yang bertanggung jawab atas kesuburan dan keseimbangan seksual, urat syaraf dan otot. Terdapat dua vitamin (A) yang mampu menjaga dari perjalanan malam hari. Juga vitamin (C) yang bertanggung jawab terhadap kestabilan susunan darah dan ketahanan jaringan-jaringan tubuh terhadap penyakit flu dan influenza. Selain itu, memakan anggur sangat membantu proses penyembuhan sembelit, mengingat secara alami ia sangat lunak.<sup>162</sup>

### d. Mengandung Zat keasaman

Zat keasaman yang ada di dalamnya sangat bermanfaat untuk menyeimbangkan keasaman-keasaman yang bisa membahayakan yang diakibatkan oleh penghancuran sebagian makanan-makanan di dalam tubuh. Misalnya, daging, ikan, telur, sebangsa minyak-minyakan, biji-bijian dan makanan-makanan yang mudah pecah (seperti kerupuk-pent). Semuanya adalah

---

<sup>161</sup> Muhammad Kamil Abdushshanad, *Mu'jizat ilmiah Dalam Al-Quran* terjm, hal.250

<sup>162</sup> Muhammad Kamil Abdushshanad, *Mu'jizat ilmiah Dalam Al-Quran* terjm, hal.250-151

sumber makanan yang penting, tetapi menyimpan zat keasaman. Atau dengan kata lain, akan terproduksi zat asam panas yang sangat berbahaya terhadap tubuh setelah proses pencernaannya. Terakumulasinya zat asam panas ini akan mengakibatkan guncangan-guncangan kejiwaan (psikologi), yang berdampak kepada semakin lemahnya ketahanan tubuh. Namun keasaman-keasaman yang ada di dalam anggur akan mampu menetralsir (mengimbangi) keasaman-keasaman yang berbahaya ini, dan mampu menjaga keseimbangan keasaman zat alkalin dalam tubuh.

Daun anggur juga memiliki faedah yang sangat besar. Ia sangat kaya zat garam (oralit) dan vitamin. Setiap seratus gram daun anggur mengandung 75,5 gram cairan, 3,8 gram protein, 1,0 minyak, 1,5 gram pasir (jiram ramad), 15,6 gram karbohidrat, 392 miligram kalsium, 44 miligram fosfor, 3,9 miligram zat besi, 17.900 satuan vitamin (A), 0,26 miligram vitamin (B1), 0,08 miligram vitamin (B2), 120 miligram vitamin (C).

Setiap seratus gram daun anggur bisa mensuplai tubuh sebanyak 97 nilai kalori. Dari sini jelaslah bahwa daun anggur kaya akan vitamin (A) dan vitamin (C) di samping kalsium. Di

dalamnya terkandung sejumlah fosfor, zat besi, dan seluruh vitamin.<sup>163</sup>

**e. Mengandung potassium, mangan, magnesium, sodium, besi, khol, fosfor, dan yodium**

Anggur dalam medis modern telah diteliti dan ditemukan bahwa anggur mengandung potassium, mangan, kalsium, magnesium, sodium, besi, khol, fosfor, dan yodium dalam kadar tinggi. Anggur kaya dengan vitamin A, B, C. juga mengandung 1 kilo dari 120-150 gram murni, kadarnya bertambah 15% ketika anggur semakin masak. Unsur lain yang dikandung adalah seperti ASI yang berfungsi sebagai makana efektif, sudah mencukupi hanya dengan mengkonsumsinya dalam ulan-bulan pertama dari kehidupan bayi. Dengan demikian, anggur dipandang buah-buahan yang sempurna dan kaya akan gizi.<sup>164</sup>

Benarlah Rasulullah SAW ketika bersabda:

أَخْبَرَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى، عَنْ ابْنِ فَضَيْلٍ، عَنْ الْأَعْمَشِ،  
عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي عُمَرَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُنْبِذُ لَهُ نَبِيذُ الزَّيْبِ مِنَ اللَّيْلِ، فَيَجْعَلُهُ

<sup>163</sup> Muhammad Kamil Abdushshanad, *Mu'jizat ilmiah Dalam Al-Quran* terjm, hal.252

<sup>164</sup> Mahir Hasan Mahmud, *Mu'jizat Kedokteran Nabi* terjm, hal.1118-119

فِي سِقَاءٍ، فَيَشْرِبُهُ يَوْمَهُ ذَلِكَ وَالْعَدَّ، وَبَعَدَ الْعَدِّ، فَإِذَا كَانَ مِنْ  
 آخِرِ الثَّلَاثَةِ سَقَاهُ أَوْ شَرِبَهُ، فَإِنْ أَصْبَحَ مِنْهُ شَيْءٌ أَهْرَاقَهُ»<sup>165</sup>

*"Telah mengabarkan kepada kami Washil bin Abdul A'la dari Ibnu Fudlail dari Al A'masy dari Yahya bin Abu Umar dari Ibnu Abbas ia berkata, "Pernah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dibuatkan perasan buah anggur dalam wadah air minum, lalu beliau meminumnya pada hari tersebut, keesokan harinya dan lusa. Pada sore hari di hari ketiga, beliau meminumnya. Dan jika di pagi hari masih ada sesuatu yang tersisa beliau menumpahkannya." (HR. An-Nasai)*

Sifat anggur PANAS LEMBAB, yaitu sifat kehidupan.

### 3. Manfaat Jus Anggur Bagi Kesenangan dan Kesehatan

Dokter kelas dunia John Faelni, tokoh dokter natural mewasiatkan beberapa hal berikut terkait dengan pemanfaatan anggur:

1. Meminum sari anggur antara 700-1400 gram untuk pengobatan beberapa penyakit berikut: dieresis, membersihkan usus, membasmi asam folic, membantu penge-

---

<sup>165</sup> Abu Abdirrahman (Imam an-Nasi), *as-Sunan as-Sughra an-Nasai*, kitab *al-Asyribah*, bab *dzukira ma yajuzu syurbuhu minal anbidzati wa ma la yajuzu*, juz 8, (Maktab al-Mathbu'at al-Islamiyah, 1986), cet.3, hal.333

luaran empedu, menghancurkan pasir-pasir, membasmi sembelit, keracunan, ambeien, dan beberapa kondisi TBC.

2. Untuk menghancurkan racun, minimal 3 gelas sari anggur setiap hari setelah makan berjangka lama.
3. Anggur matang untuk memperlancar dan pembersih.
4. Sari anggur yang tidak matang dapat bermanfaat untuk kondisi: sesak dada, kemerahan kulit, dan pengeluaran darah.
5. Air yang mengalir pada pohon (daun) anggur di musim semi diambil satu sendok kopi di pagi hari penangkal batu kemih dan pasir-pasir kemih serta empedu
6. Kismis mengandung keistimewaan anggur segar.
7. Anggur dapat digunakan pula untuk bagian luar tubuh:
  - Mencuci muka dengan sari (jus) anggur, lalu membiarkan selama 10 menit, kemudian mencucinya dengan air hangat dengan menambah sedikit karbonat Soda.
  - Dibuat dari air pohon anggur sebagai obat luka yang menyembuhkan. Juga digunakan setetes airnya sebagai anti merah mata.

Minyak biji anggur telah populer di beberapa wilayah.<sup>166</sup>

---

<sup>166</sup> Mahir Hasan Mahmud, *Mu'jizat Kedokteran Nabi* terjem, hal.120



Minumlah secangkir jus anggur bila anda kurang bergairah. Demikian kata Dokter Morton Walker dalam bukunya *Sexual Nutritio* yang menjelaskan anggur sebagai afrodisiak atau pembangkit gairah sexual. Menurut penelitiannya, dalam secangkir minuman itu terkandung 28 mg kalsium, 30 mg fosfor, 0,8 mg zat besi, 5 mg sodium, 293 mg potassium, serta sejumlah vitamin A dan B kompleks.

Jus anggur juga membantu menyembuhkan penyakit yang disebabkan infeksi virus, seperti influenza, polio, dan herpes simpleks tipe 1. Itulah hasil eksperimen 2 ahli mikrobiologi dari Kanada yang dipublikasikan dalam *Applied and Environmental Microbiology*. Konsentrasi tannin dalam anggur dinilai potensial membunuh dan menonaktifkan virus penyebab penyakit.<sup>167</sup>

Anggur juga berguna meningkatkan kecerdasan, menguatkan anggota tubuh, menggemukkan badan, dan ia juga termasuk minuman yang utama.<sup>168</sup>

Anggur mempunyai pengaruh efektif dalam membangun dan menguatkan tubuh dari terpaan berbagai penyakit dan gangguan. Sejak dahulu orang mengenal dan biasa memakann-

---

<sup>167</sup> Redaksi trubus, *Herbal dari kitab suci*, hal.15

<sup>168</sup> Al-Imam Jalaluddin As Suyuthy, *Resep-resep Spesialis Kitabiban*, hal.110

ya sebagai buah yang cepat dicerna tubuh, kaya kandungan gula, dan sumber energi yang diperlukan untuk bergerak, beraktivitas dan menyelesaikan tugas. Anggur juga bermanfaat pula untuk menyembuhkan orang yang buruk pencernaannya serta mengikat unsur mercury (air raksa) dan timah dalam tubuh. Juga mengaktifkan kerja liver (hepar), bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit rematik dan encok, uric acid (asam urat), disfungsi peredaran darah, dan kurang darah. Penderita sakit yang diberi anggur saat ia sedang menjalani masa pemulihan akan menjadi lebih cepat sembuh dan memperoleh kembali vitalitasnya.<sup>169</sup>

Di antara perkataan bangsa Arab kuno adalah bahwa “Anggur memperlancar perut, berguna bagi usus, baik untuk orang sakit, untuk vitalitas seks, baik untuk tubuh, memproduksi darah baru, berguna untuk dada dan paru-paru, merupakan buah berkualitas, berminyak, memperbaiki ginjal yang busuk, membersihkan darah, mengimbangi temperamen, melancarkan dan membersihkan saluran pencernaan, berguna untuk penyakit radang, penyumbatan ginjal dan limpa, penyakit saraf, radang paru-paru, dan sembelit”.

Dokter Yunani Deskoredes, meyakini bahwa anggur menyembuhkan dari demam panas, pendarahan pada dada, disen-

---

<sup>169</sup> Sya'ban Ahmad Salim, *Ensiklopedi Pengobatan Islam*, hal.667-668

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari uraian pembahasan mengenai berita dalam perspektif Al-Qur'an, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut,

1. Pada QS: An-Nahl [16]:10 mengenai air, Syekh Muhammad Mutawalli Sya'rawi berkata: Allah SWT berfirman "*Dialah yang telah menurunkan air hujan dari langit, ini tampak seperti perkataan yang sederhana, namun jika air kita lihat sebagai tempat pembersih sesuatu dari segala kotoran dan kuman, maka kita akan tahu kadar pekerjaan yang dilakukan langit untuk menurunkan air yang jernih dari air hujan. Langit mencakup seluruh yang ada di atas kita. Awan adalah hasil dari penguapan air samudra oleh sinar matahari. Uap yang naik tersebut mengkristal dan menjadi banyak, lalu mejadi hujan ketika turun ke bumi. Bumi terdiri atas  $\frac{3}{4}$  samudra dan  $\frac{1}{4}$  lagi dari daratan. Seakan-akan Allah membuat  $\frac{3}{4}$  luas bumi untuk berkhidmat kepada seperempat bagian yang lain. Kalaulah bukan karena proses penguapan dan pengkristalan untuk menjadi awan, maka manusia tidak akan dapat meminum air laut yang asin. Salah satu nikmat Allah menjadikan air laut dan samudra asin adalah bahwa garam menjaga air dari keru-*

sakan. Setelah matahari menguapkan air hingga menjadi awan, hujan lalu turun hingga manusia dapat minum air ini dari sungai atau mata air. Air ini juga menumbuhkan tanaman-tanaman yang kita makan..

2. Mengenai madu Allah berfirman dalam QS: an-Nahl [16]: 69, Muhammad Sayyid Thanthawi berkata: keluarnya minuman dari perut lebah yaitu madu setelah lebah tersebut mendapat makanan dari berbagai buahan dan setelah ia membuat sarang, madu tersebut bermacam-macam warna ada putih, kuning, warna-warna tersebut tergantung pada makanan yang ia makan. Sedangkan firman Allah "*Di dalamnya terdapat obat penyembuh bagi manusia*" yaitu madu sebagai obat bagi beberapa penyakit.
3. Mengenai susu pada QS: An-Nahl [16]: 66, M. Quraish Shihab berkata, dalam tafsirnya, ayat ini mengingatkan bahwa: *Dan sesungguhnya bagi kamu pada binatang ternak, yakni unta, sapi, kambing, dan domba, benar-benar terdapat pelajaran yang sangat berharga yang dapat mengantar kamu menyadari kebesaran dan kekuasaan Allah. Kami menyuguhi kamu minum sebagian dari apa yang berada dalam perutnya, yakni perut betina binatang-binatang itu, yaitu antara sisa-sisa makanan dan darah, yaitu susu murni tidak bercampur dengan darah walau*

warnanya tidak juga dengan sisa makanan walau baunya lagi *yang mudah ditelan bagi para yang meminumnya*.

4. Mengenai sari pati jahe pada QS. Al-Insan [76]: 17, Ibnu Kasir berkata, Allah berfirman: *yang campurannya adalah jahe*. terkadang minuman mereka diberi campuran kafur yang rasanya sejuk. Dan kadang diberi campuran dengan jahe yang rasanya hangat, sehingga rasanya beragam. Orang-orang yang bertaqwa dari kalangan ahli surga diberi minuman yang adakalanya dicampur dengan kafur, adakalanya pula dicampur dengan jahe. Sedangkan pada firman Allah *عينا فيها تسمى سلسبيلا* (yang didatangkan dari) *sebuah mata air surga yang dinamakan salsabila*). Yakni *zanjabil* itu sebuah mata air di surga diberi nama *salsabila*.
5. Mengenai jus anggur pada QS: Yusuf [12]: 36, Ibnu Kasir berkata, kata *khamr* dalam ayat ini berarti perasan anggur, seperti yang disebutkan di dalam qiraat sahabat Abdullah Ibnu Mas'ud, yaitu: "Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku memeras anggur."

## B. SARAN-SARAN

1. Kepada seluruh komponen masyarakat, diharapkan mampu memanfaatkan minuman yang telah Allah berikan dengan sebaik mungkin.
2. Aktifitas penelitian yang menggali khazanah Islam seperti penelitian mengenai minuman dan makanan yang baik atau buruk dan yang halal atau haram, terutama mengenai perhatian dan kepedulian terhadap ilmu-ilmu Allah yang berlandaskan pada ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis serta kitab tafsir karya ulama-ulama Islam sangat perlu digalakkan. Karena selain menambah khazanah ilmu-ilmu keislaman, aktifitas tersebut juga mampu meningkatkan kemampuan secara personal bagi orang yang bergelut dalam bidang itu, terutama dalam hal memahami ayat Al-Qur'an secara benar.
3. Kepada instansi-instansi pemerintah dan lembaga-lembaga swasta terkait, sedapat mungkin memberikan peluang sebanyak-banyaknya secara terbuka dan dukungan seluas-luasnya berupa beasiswa atau sumbangan dana kepada para mahasiswa atau setiap individu yang *concern* terhadap ilmu-ilmu keislaman agar dapat melakukan penelitian yang serupa dengan kualitas yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi 'Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Ju'fi al-Bukhari. *Shahih Al-Imam Al-Bukhari*, jilid 3. bab *pengobatan dengan madu*, no hadis 5683. 2008 . Mesir: Daarul-Alamiyah Li At-Tajlid.
- Ahmad Lathif, Md. Firdaus, *Madu Lebah penawar Penyakit Dhahir dan Bathin*. 1996. Kuala Lumpur: Darul Nu'mah. cet.3.
- Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi* terjm, juz 29. 1993. Semarang: PT. Karya Thoha Putra. cet.2.
- Al-Jazari, Syeikh Abu Bakar Jabir. *Aisar At-Tafaasir li Al-Kalaami Al-Aliyyi Al-Kabiir* terjm. jilid 4. 2010. Jakarta Timur: Darus Sunnah. cet 1.
- Aydid Muhammad Hasan. *Sehat Itu Nikmat*. 1996. Jakarta: Gema Insani Press. cet.1.
- Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, 2008. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. cet.4.
- Eko Budi Minarno, Liliek Hariani, *Gizi dan Kesehatan Perspektif al Quran dan Sains*. 2008. Malang: UIN-Malang Press. cet.1.
- H. Ahmad Rais. *Madu Lebah Obat yang menyembuhkan.* 1996. Jakarta: Media Da'wah. cet.1.

- H. Saryono, *Pengelolaan Hutan, Tanah dan Air dalam Perspektif al Quran*. 2002. Jakarta: Pustaka al-Husna Baru. cet.1.
- Harun Yahya, *Miracles of The Quran*, terj. 2008. Bandung: Arkan Publishing. cet.1.
- Hernani dan Christina Winarti, *Kandungan Bahan Aktif Jahe Dan Pemanfaatannya Dalam Bidang Kesehatan*, (Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. diunduh pada tanggal 3 April 2014
- Ibnu Kasir. *Tafsir al Quran al-'Adhim* terjm, Juz 14. 2011. Bandung: Sinar Baru Algensindo. cet.5.
- Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *At-Tibb An-Nabawi* terjm. 2007. Jakarta: Griya Ilmu. cet.9.
- Ibnul Qayyim al-Jauziyah. *Sistem Kedokteran Nabi*. 1994. Semarang: Dina Utama Semarang (DIMAS). cet.1.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2009. Jakarta: Gaung Persada Press. cet. 1.
- Kementrian Agama RI, *Al Quran dan Tafsirnya*, jilid 5, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), edisi yang disempurnakan
- Lajnah dan Pentashih al Quran, *Kesehatan dalam Perspektif al Quran*. 2007. Jakarta: Lajnah Pentashih al Quran. cet.1.



- Lajnah dan pentashih mushaf al Quran, *Air dalam Perspektif al Quran dan Sains*. 2011. Lajnah Pentashih Mushaf al Quran. cet.1.
- Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Hewan dalam Perspektif Al-Quran dan Sains*. 2012. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran. cet.1.
- Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Makanan dan Minuman dalam Perspektif Al-Quran dan Sains*. 2013. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf al Quran. cet.1.
- Lajnah dan Pentashih Mushaf Al-Quran, *Tumbuhan dalam Perspektif Al-Quran dan Sains*. 2011. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran. cet.1.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah*, jilid 6. 2009. Ciputat: Lentera Hati. cet.2.
- Mahir Hasan Mahmud. *Mu'jizat Kedokteran Nabi* terjem. 2007. Ciganjur: Qultummedia. cet.1.
- Muhammad Kamil Abdushshanad. *Mu'jizat ilmiah Dalam Al Quran*. 2004. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana. cet.5,
- Redaksi trubus, *Herbal dari kitab suci*. 2013. Depok: PT. Trubus Swadaya. cet1.
- Sya'ban Ahmad Salim, *Ensiklopedi Pengobatan Islam*. 2012. Solo: Pustaka Arafah. cet.1.
- Sya'rawi, Syeikh Muhammad Mutawalli. *Tafsir Sya'rawi* terjem. jilid 7. 2007. Duta Azhar: Medan. cet.1.

- Syekh Abdul Mun'im Qindil, *Isyarat-isyarat Kedokteran dalam Al Quran dan As-Sunnah*. 2001. Jakarta: Akademi-ka Pressindo. cet.1.
- Thanthawi, Muhammad Sayyid. *Tafsif Al-Wasit li Al-Quran Al-Karim*. 1998. Kairo: Dar Nahdhah Mesir li At-Thaba'ah wa An-Nasyri wa At-Tawzii'I.
- Yusuf Qardhawi. *al-'Aqlu wal -'Ilmu fil-Quranil-Karim* terj. 1998. Jakarta: Gema Insani. cet.1.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. 2004. Jakarta: Yayasan Obor.
- Jaya Cell. <http://jayacell.blogdetik.com/kandungan-dan-khasiat-jahe>, diunduh pada tanggal 03 April 2014.